

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN RECORDER SOPRAN DENGAN  
MEDIA IRINGAN *MIDI* DI SMP NEGERI 1 WONOSARI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**IMAM WAHYUDI**  
**09208244008**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Efektifitas Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan Midi di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tumbur Silaen', written over a vertical line that extends downwards.

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum  
NIP. 19561010 198609 1001

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. Cipto Budy Handoyo', written in a cursive style.

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
19650418 199203 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektifitas Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan Midi di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 7 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		14 Juni 2013
Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12 Juni 2013
Sritanto, M.Pd.	Penguji I		12 Juni 2013
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum	Penguji II		13 Juni 2013

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, penulis

Nama : **Imam Wahyudi**

NIM : 09208244008

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Penulis,



Imam Wahyudi

## MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Al Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11)

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

“ Bekerjalah untuk kepentingan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya dan bekerjalah untuk kepentingan akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok”

( H.R. Baihaqi).

Manusia biasa hanya bisa berusaha dan berdoa, adapun hasilnya biarlah Allah yang menentukan.

(Imam Wahyudi)

## **PERSEMBAHAN**

**Penuh suka cita saya persembahkan skripsi ini untuk:**

- 1. Bapak dan ibu saya (Sutiman Utih dan Sawiyah Nur Sa'adah) yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada saya.**
- 2. Adikku (Ayu Berliana) yang sangat kusayangi.**
- 3. Segenap keluarga Simbah Tusiman dan Tumijan yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.**
- 4. Bidadari terindah yang akan Allah kirim untuk mendampingiku nanti.**
- 5. Sahabat-sahabat saya (Arif, Oge, Deka, Mita, Beni, Reza, Galas, Jangkung, Dimas, Bowo) serta teman-teman PSM 2009 yang sangat saya sayangi.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum dan Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wonosari Bambang Pracaya, S.Pd.,M.M. yang telah memberikan izin penelitian. Guru mata pelajaran Seni Musik Dari Setyowati, S.Pd yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Wonosari yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.

Akhirnya ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman sejawat dan Bapak/ibu dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi para pembaca.

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Penulis,



Imam Wahyudi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi teori .....	8
1. Belajar dan Pembelajaran .....	8
2. Hasil Belajar .....	11
3. Alat Musik Recorder .....	13
4. Media Pembelajaran .....	16
5. Midi Sebagai Iringan Permainan Recorder Sopran .....	18
6. Keyboard Sebagai Sarana Penggunaan <i>MIDI</i> .....	20
B. Peneliti yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	23
D. Hipotesis .....	24

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	25
B. Variabel Penelitian .....	26
1. Variabel Bebas .....	26
2. Variabel Terikat .....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian .....	26
2. Waktu Penelitian .....	26
D. Subyek Penelitian .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	28

E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
G. Prosedur Penelitian.....	31
1. Tahap Pra Eksperimen.....	31
2. Tahap Eksperimen.....	31
3. Tahap Akhir Eksperimen .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	32
1. Uji Normalitas .....	32
2. Uji Homogenitas.....	33
3. Uji-t.....	34
I. Hipotesis Statistik.....	36

#### BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Keterampilan Bermain Recorder	
Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	37
1) Kelompok Eksperimen .....	37
2) Kelompok Kontrol.....	38
b. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Keterampilan Bermain Recorder	
Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	39
1) Kelompok Eksperimen .....	39

2) Kelompok Kontrol.....	40
2. Uji Persyaratan Analisis.....	41
a. Uji Normalitas Sebaran Data .....	41
b. Uji Homogenitas Varian.....	43
1) Uji Homogenitas Varian Data <i>Pretest</i> Keterampilan Bermain Recorder.....	43
2) Uji Homogenitas Varian Data <i>Posttest</i> Keterampilan Bermain Recorder .....	43
3. Analisis Data .....	44
a. Uji-t Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Bermain Recorder Sopran Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	45
b. Uji-t Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Bermain Recorder Sopran Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	46
4. Uji Hipotesis.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48

## BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	53
B. Implikasi .....	53
C. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA .....	55
----------------------	----

LAMPIRAN .....	57
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rincian Jumlah Populasi Penelitin.....	27
Tabel 2 : Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	38
Tabel 3 : Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol .....	39
Tabel 4 : Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	39
Tabel 5 : Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....	40
Tabel 6 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Bermain Recorder Sopran.....	41
Tabel 7 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Pretest</i> Keterampilan Bermain Recorder Sopran.....	43
Tabel 8 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Posttest</i> Keterampilan Bermain Recorder Sopran.....	44
Tabel 9 : Rangkuman Data Statistik Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 10: Rangkuman Uji-T Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 11: Rangkuman Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	46

Tabel 12: Rangkuman Uji-T Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	47
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagian-bagian recorder.....	14
Gambar 2 : Cara Menopang Recorder .....	15
Gambar 3 : Sikap Badan dan Posisi Lengan saat Bermain Recorder .....	15
Gambar 4 : Skema Paradigma Penelitian.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Ekperimen ....	57
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol .....	63
Lampiran 3 : Instrumen Kriteria Penilaian Keterampilan Bermain Recorder Sopran .....	69
Lampiran 4 : Sebaran Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	76
Lampiran 5 : Sebaran Distribusi Frekuensi.....	77
Lampiran 6 : Uji Normalitas .....	83
Lampiran 7 : Uji Homogenitas .....	85
Lampiran 8 : Uji-T .....	88
Lampiran 9 : Jadwal Penelitian .....	90

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN RECORDER SOPRAN DENGAN  
MEDIA IRINGAN *MIDI* DI SMP NEGERI 1 WONOSARI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh Imam Wahyudi  
NIM 09208244008**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok yang menggunakan media iringan *MIDI* dan kelompok yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran pada siswa SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2012/2013. Selain itu, untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran.

Desain penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa pembelajaran recorder sopran dengan menggunakan media iringan *MIDI* dan pembelajaran recorder sopran tanpa menggunakan media iringan *MIDI*, sedangkan variabel terikat berupa hasil belajar recorder sopran siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang mengikuti mata pelajaran seni musik ketika jam pelajaran seni budaya dan keterampilan berlangsung dengan jumlah 55 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yang dilakukan dengan cara mengundi data siswa yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Berdasarkan pengundian dapat ditentukan jumlah siswa masing-masing pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebanyak 24 siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes bentuk unjuk kerja siswa yaitu praktik membawakan notasi lagu Nusantara menggunakan alat musik recorder sopran. Validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*expert judgement*) yaitu dengan mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor t hitung sebesar 2,611 dengan df 46 dan Sig. (2-tailed) sebesar 0,01. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,01 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media iringan *MIDI* dan kelompok yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran pada siswa SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2012/2013.

Kata Kunci: *midi*, pembelajaran, dan hasil belajar.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era global membuat persaingan di berbagai aspek kehidupan semakin ketat. Untuk menghadapi pesatnya perkembangan jaman, diperlukan kepekaan dari berbagai pihak supaya bangsa dapat beradaptasi dengan perubahan dan bangsa dapat terhindar dari keterpurukan serta keterbelakangan. Sebagai wujud kepedulian pemerintah terhadap pendidikan Nasional, maka pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) yang menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas lima kelompok mata pelajaran yang salah satunya adalah kelompok mata pelajaran estetika.

“Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis “ (PP. 2005 No. 19).

Contoh dari kelompok mata pelajaran estetika adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang di dalamnya terdapat pelajaran Seni Musik. Pada mata pelajaran Seni Musik, hasil belajar siswa tidak hanya diukur melalui hasil evaluasi secara teoritis tetapi juga melalui tes praktik atau unjuk kerja siswa.

Menurut Purwanto, hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik (eksternal). 1) Faktor internal yaitu faktor fisiologi yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera, dan faktor psikologi yang terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. 2) Faktor eksternal yaitu dari lingkungan baik alam maupun sosial, dan instrumental yang terdiri atas kurikulum/ bahan ajar, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi/ manajemen.

Guru sebagai faktor eksternal yang memegang peranan penting untuk pencapaian keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran, dituntut harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran supaya materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk menciptakan gaya belajar yang baru dan lebih inovatif diperlukan kejelian guru dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Kesesuaian penggunaan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar dan mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain kreatifitas guru, tentunya juga harus didukung dengan ketersediaan kelengkapan fasilitas sekolah yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. (Arsyad: 2002: 2)

Penggunaan media iringan dalam proses pembelajaran recorder sopran akan mendukung tercapainya keberhasilan pembelajaran yang lebih baik. Hal

itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Rina Wulandari yang menerangkan bahwa prestasi siswa yang menggunakan media iringan kaset audio lebih baik daripada prestasi siswa yang tidak menggunakan media iringan kaset audio dalam proses pembelajaran recorder sopran. (wulandari: 2004: 54)

Meski demikian, umumnya belum banyak guru yang menggunakan media iringan kaset audio dalam proses pembelajaran recorder sopran. Kenyataan tersebut dikarenakan kemajuan jaman yang banyak menemukan pembaharuan di dunia audio. Media rekam audio yang tadinya berupa pita kaset dan hanya bisa diputar dengan tape recorder, kini rekaman audio telah beralih ke dunia *digital* dan dapat disimpan pada *CD, flash disk, memori card*, dan sebagainya yang dapat diputar dengan menggunakan media pemutar audio yang banyak kita jumpai saat ini. Dengan adanya pembaharuan-pembaharuan tersebut, akan membuat pita kaset dan media pemutarnya yang berupa tape recorder semakin jarang dijumpai.

Sebagai alternatifnya, penulis tertarik untuk menggunakan sebuah media iringan musik yang berbentuk *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran. Iringan *MIDI* dapat dibuat dan diedit menggunakan aplikasi komputer musik diantaranya: *Encore, Sibelius, FL. Audio, Finale*, dan lain-lain. Selain praktis, media iringan *MIDI* juga dapat diputar menggunakan pemutar audio diantaranya: *winamp player, window media player, jet audio*, atau *keyboard* bahkan *hand phone*, sehingga akan dapat dicopy paste dengan mudah dan siswa dapat berlatih recorder sopran dengan menggunakan iringan *MIDI* kapan

dan dimana saja. Walaupun iringan *MIDI* dapat dijumpai dan diunduh di internet serta dapat diedit dengan aplikasi komputer musik, tetapi para guru belum banyak yang menyadari kalau iringan *MIDI* tersebut dapat digunakan sebagai alternatif dari iringan kaset audio yang menggunakan pita kaset. Pada hasil penelitian ini, diharapkan penggunaan media iringan *MIDI* dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa sehingga media iringan *MIDI* dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran recorder sopran di sekolah.

Penulis memilih SMP N 1 Wonosari sebagai tempat penelitian karena pembelajaran recorder sopran di sekolah tersebut belum efektif dan belum pernah menggunakan media iringan musik dalam proses pembelajaran khususnya iringan yang berbentuk *MIDI*. Kelengkapan fasilitas di sekolah yang mendukung untuk menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran juga belum digunakan secara maksimal. Selain itu, di dalam silabus mata pelajaran Seni Musik juga terdapat Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Apresiatif Terhadap Keunikan Seni Musik Nusantara dengan indikator Membawakan notasi lagu Nusantara dengan alat musik recorder.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlu ada pembaharuan media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan jaman.
2. Belum banyak guru yang menyadari kalau iringan *MIDI* dapat digunakan sebagai alternatif dari iringan kaset audio yang berupa pita kaset.
3. Fasilitas yang mendukung untuk menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran di SMP N 1 Wonosari belum digunakan secara maksimal.
4. Pembelajaran recorder sopran di SMP Negeri 1 Wonosari belum pernah menggunakan iringan musik yang berbentuk *MIDI*.
5. Pembelajaran recorder sopran di SMP N 1 Wonosari belum efektif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, masalah yang timbul cukup banyak dan kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk membahas semua masalah yang ada. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah efektif atau tidaknya penggunaan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran reoder sopran di SMP N 1 Wonosari.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2012/2013?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2012/2013.
2. Mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran reoder sopran di SMP N 1 Wonosari.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca dan menjadi acuan pada penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat praktis:

### a. Bagi penulis atau guru di SMP Negeri 1 wonosari :

- 1) Dapat menambah wawasan pengetahuan untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam mengelola kelas dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Menambah wawasan inovasi dalam pembelajaran recorder sopran.

### b. Bagi siswa :

- 1) Siswa mendapatkan nuansa baru dalam berlatih recorder sopran dan dapat lebih mudah untuk mengapresiasi karya seni musik melalui permainan recorder yang diiringi dengan musik yang berbentuk *MIDI*.
- 2) Memudahkan siswa untuk memahami dan menguasai materi praktik bermain recorder

### c. Bagi sekolah :

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru-guru dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu sekolah.
- 2) Mengkondisikan dan memfasilitasi guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. DESKRIPSI TEORI**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Santrock dan Yussen (Sugiharto dkk, 2007:74), mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Reber mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua* belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan psikomotor) maupun yang menyangkut nilai sikap (afektif). (Sadiman dkk: 2008 :2)

Menurut Anthony Robins (Trianto, 2010:15), belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dari definisi ini dimensi belajar memuat beberapa unsur, yaitu: 1) penciptaan hubungan, 2)

sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah dipahami, 3) unsur pengetahuan yang baru. Jadi dalam makna belajar, disini bukan berangkat dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui (nol), tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengertian baru.

Pandangan Anthony Robins senada dengan apa yang dikemukakan oleh Jerome Brunner (dalam Romberg & Kapur, Trianto, 2010 :15), yang mengatakan bahwa:

“Belajar adalah suatu proses aktif di mana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/ pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dalam pandangan konstruktivisme ‘belajar’ bukanlah semata-mata mentransfer pengetahuan yang ada di luar dirinya, tetapi belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru.”

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Sudjana (Sugiharto dkk, 2007:80), Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Suherman (Jihad & Haris: 2008:11), Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi

antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Nasution (Sugiharto dkk, 2007:80), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan belajar siswa.

Biggs (Sugiharto dkk, 2007:80) membagi pembelajaran dalam 3 konsep pengertian, yaitu:

a. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

b. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan secara efisien. Dengan pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

c. Pembelajaran dalam Pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa

dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan optimal.

## **2. Hasil Belajar**

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut A.J Romizowki, hasil belajar merupakan keluaran (*outpus*) dari suatu system pemrosesan masukan (*input*). Abdurrahman, Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya berupa perbuatan atau kinerja (*performance*) (Jihad & Haris, 2008: 14).

Menurut Juliah, Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap, serta apersepsi dan abilitas (Jihad & Haris, 2008: 15).

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor (Jihad & Haris, 2008: 15). Perinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif  
Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan (*knowlage*), pemahaman (*comprehension*), penerapan, analisa, sintesa dan penilaian/evaluasi.
- b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima atau memperhatikan, menjawab atau merespons, menilai atau penghargaan, mengorganisasikan dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan menirukan, manipufasion (menampilkan), keseksamaan(*precision*), artikulasi (*articulasion*), naturalisasi.

Dalam proses belajar-mengajar di sekolah saat ini, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris. Walau demikian, tidak berarti bidang afektif dan psikomotoris diabaikan sehingga tak perlu dilakukan penilaian (Sudjana, 2009: 3)

Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Jihad & Haris, 2008: 20)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang

lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Hasil belajar recorder sopran merupakan ranah psikomotor yang dapat terlihat dari tes unjuk kerja siswa dalam bermain recorder sopran setelah mengikuti rangkaian pembelajaran materi praktik dalam bermain recorder.

### **3. Alat Musik Recorder**

Recorder tergolong ke dalam alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup. Dengan mengajarkan permainan recorder kepada siswa di sekolah, berarti telah memberikan pengalaman bermusik kepada siswa. selain itu, juga memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memasuki dunia musik yang lebih luas (Jamalus, 1988:71).

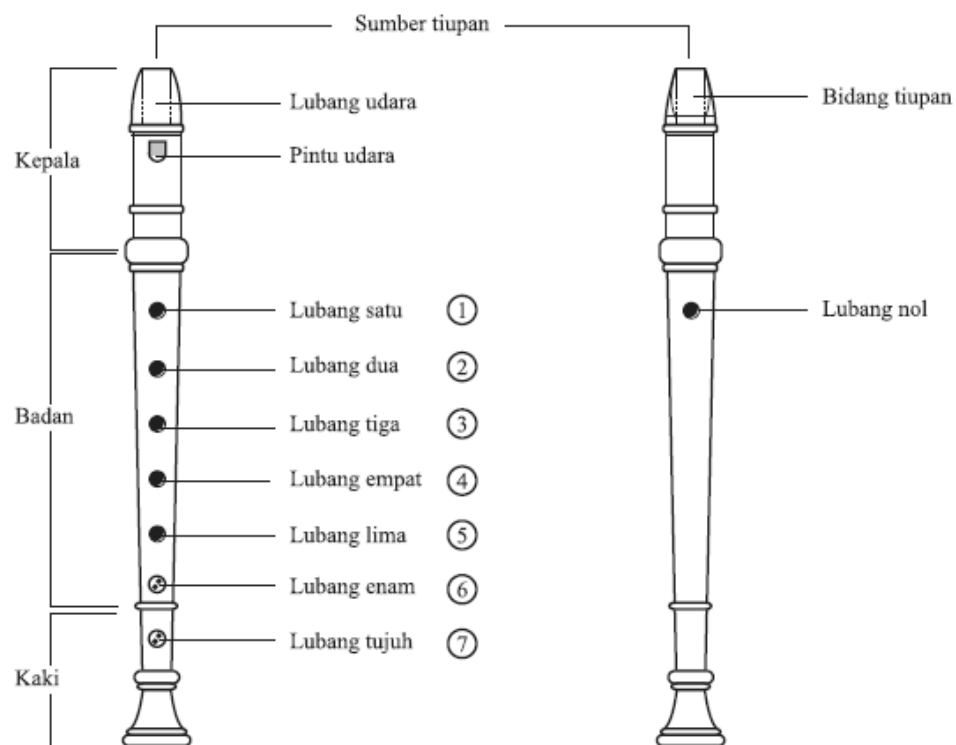
Beberapa macam ukuran recorder diantaranya: recorder yang terkecil disebut *sopranino* dalam F, recorder yang sedikit lebih besar adalah recorder *sopran* atau *diskan* dalam C, yang lebih besar lagi adalah recorder *alto* atau *trebel* dalam F satu oktaf lebih rendah dari nada recorder sopranino. Berikutnya recorder *tenor* dalam C satu oktaf lebih rendah dari nada recorder *sopran*, dan yang terbesar adalah recorder *bass* dalam F satu oktaf lebih rendah dari nada recorder *alto* (Jamalus, 1988:72).

Diantara jenis-jenis recorder tersebut jenis recorder yang sering diajarkan adalah recorder *sopran*. Cara memainkan alat musik recorder (Kustiati, 2012: 15) :

- a. Letakkan lubang tiupan diantara dua bibir;

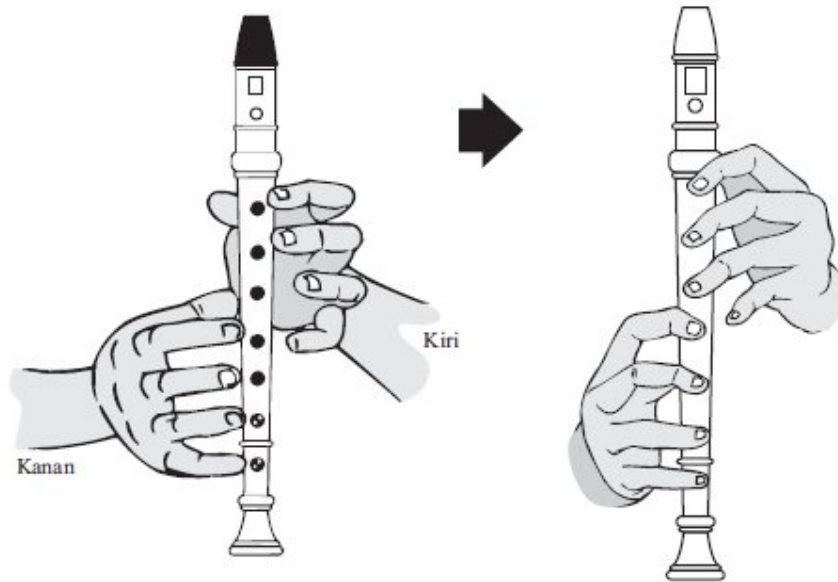
- b. Tangan kiri memegang bagian badan atas recorder dengan tugas tiap jari menutup lubang-lubang tertentu;
- c. Tangan kanan memegang bagian badan bawah recorder dengan tugas tiap jari menutup lubang-lubang tertentu;
- d. Recorder diarahkan ke depan dengan sudut 30 derajat – 45 derajat;
- e. Tiuplah recorder dengan mengucap “thu”
- f. Gunakan pernapasan perut;
- g. Gerakan jari dalam membuka dan menutup lubang dilakukan dengan rileks;
- h. Bedakan antara nada legato dan nada-nada staccato.

Gambar i: **Bagian-bagian recorder**



(Purnomo, 2010: 71)

Gambar ii: Cara menopang recorder



(Purnomo, 2010: 72)

Gambar iii: Sikap badan dan posisi lengan pada saat bermain recorder



(Purnomo, 2010: 72)

#### 4. Media Pembelajaran

Kata media adalah bentuk jamak dari kata “medium”, yang berasal dari bahasa Latin “medius”, yang berarti “tengah”. Dalam bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang”. Pengertian media mengarah pada suatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Dilihat dari sifatnya, Menurut *National Education Association* (NEA), media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audiovisual, beserta peralatannya (Indriana, 2011: 14).

Hal tersebut sama dengan pengertian media yang diberikan oleh AECT bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam proses penyaluran pesan (Latuheru, 1988: 9).

Beberapa pendapat tentang arti media secara umum:

- a. Menurut Santoso S. Hamidjojo, media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan/ menyebarkan ide, sehingga ide, atau pendapat, atau gagasan yang dikemukakan/disampaikan itu bisa sampai pada penerima.
- b. Pendapat Mc Luhan yang dikutip oleh Amir Akhsin (Ujung Pandang, 1986: 9), bahwa media juga disebut saluran (channel), karena menyampaikan pesan (informasi) dari sumber informasi itu kepada penerima informasi.
- c. Blake dan Horalsen mengatakan bahwa media adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan.
- d. Menurut Oemar Hamalik (1986: 21), hubungan komunikasi interaksi itu akan berjalan dengan lancar dan tercapainya hasil yang maksimal, apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi.

Dalam pengertian komunikasi, medium adalah alat yang memindahkan informasi (pesan) dari sumber kepada penerima. Dalam dunia pendidikan,

sesuatu dapat dikatakan sebagai media pendidikan/pembelajaran apabila media tersebut digunakan untuk menyalurkan/menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran. Menurut Leslie J. Briggs (Indriana, 2011:14), media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain-lain. Sedangkan Gagne menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media dapat berupa sesuatu bahan (*hardware*) atau “perangkat keras” dan (*software*) atau “perangkat lunak”. Yang dimaksud dengan *hardware* adalah media yang secara fisik memang keras, misalnya: tape recorder, televisi, video, radio, globe, OHP, proyektor film, slide, komputer dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud dengan *software* adalah media yang secara fisik memang lunak, misalnya: modul, pita kaset, aplikasi komputer, dan isi pesan yang tersimpan di dalam pita-pita rekaman atau pita film tadi (Latuheru, 1988:14).

Berdasarkan batasan-batasan mengenai media seperti tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

## 5. *Midi* sebagai Iringan Permainan Recorder Sopran

Menurut (*A dictionary of Musical Term*: 2009: 6) mendefinisikan iringan yang dalam bahasa Inggris “*accompaniment*” adalah sebagai berikut:

*“Accompaniment. A separate part or part, for voices or instruments, added to a solo or concerted piece. Accompaniment may consist of a single simple instrument, such as a violin or flute, or a single compound instrument as an organ or pianoforte, a combination of selected orchestral instruments, or a whole band, or of voices harmony.”*

Berdasarkan penjelasan tersebut iringan berarti instrument yang menyertai atau mendampingi instrumen lain dalam permainan sebuah lagu. Iringan dapat berupa instrument tunggal sederhana seperti violin atau flute atau organ. Iringan juga dapat berupa komposisi musik atau orkestra yang tersusun secara harmoni.

*MIDI* singkatan dari *Musical Instrument Digital Interface*. *MIDI* merupakan standar untuk menghubungkan komputer dengan instrumen musik elektronik dan pemrosesan efek khusus. Format suara instrumen ini di perkenalkan pada tahun 1983 oleh perusahaan musik elektrik seperti *Roland*, *Yamaha* dan *Korg*. Format *MIDI* bersifat sangat kompak dengan ukurannya yang kecil, suara yang di hasilkan oleh *MIDI* dengan dukungan sound card yang memiliki synthesizer (penghasil suara elektrik) sangatlah mirip dengan organ elektrik yang bisa memainkan berbagai alat musik. (Sari, 2012: 24)

Definisi *MIDI* menurut Hardiman (Pradoko, 2002: 2) adalah sebagai berikut:

“Secara bebas *MIDI* dapat diterjemahkan sebagai bahasa antar musik. Misalnya kita menghubungkan antara instrument A dengan instrument B dalam satu system *MIDI*. Apabila kita memainkan

instrumen A, maka instrumen B juga dapat menerima informasi permainan kita seolah-olah kita memainkan juga instrument B. selain mengirimkan bahasa *MIDI* dari instrumen ke instrumen lain, *MIDI* juga memungkinkan kita untuk menghubungkan instrumen musik dengan computer.”

*MIDI* merupakan media yang dapat diubah-ubah untuk mengganti not, waktu, dan bahkan bunyi yang dihasilkan oleh instrumen. *MIDI* juga dapat dibuat dan diedit menggunakan aplikasi komputer atau *software* musik. *Software* musik ada 2 macam jenis utama yaitu yang tergolong dalam *notater* dan *sequenzer*. *Notater* adalah *software-software* musik yang lebih menekankan untuk penulisan notasi (balok), sedangkan *sequenzer* adalah *software* musik yang lebih menekankan tentang perekaman (*recording*) musik. Program-program musik dengan *Software notater* antara lain: *Finale, Sibelius, Music Write, Encore*. Sedangkan program *sequenzer* misalnya: *Pro Audio, Digital orchestra, Master Track, Cake Walk, Music Creator, Cool Edit Pro*. (Pradoko, 2002: 3-4)

Setiap komposisi musik yang dibuat atau diedit menggunakan program diatas yang kemudian disimpan dengan format *MIDI (.mid)* maka akan dapat diputar menggunakan pemutar audio seperti: *software Jet Audio, Winam Player, Window Media Player*, dan lain-lain dan dapat pula diputar menggunakan keyboard, bahkan telpon seluler (*hand phone*) juga bisa digunakan sebagai media pemutar komposisi musik dengan format *MIDI* tersebut. Bagi para pemain musik terlebih guru musik, tentu *MIDI* sudah menjadi sesuatu yang tidak asing lagi. *MIDI* tidak hanya dapat digunakan untuk membuat komposisi musik namun juga sangat membantu dalam

pembuatan media pembelajaran seni musik. Selain untuk pembuatan iringan vokal, instrumen musik lain yang sifatnya melodis juga dapat diiringi dengan menggunakan media iringan *MIDI*. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan mencoba menggunakan media iringan *MIDI* untuk mengiringi permainan recorder sopran dalam proses pembelajaran.

#### **6. Keyboard sebagai Sarana Penggunaan *MIDI*.**

Keyboard dalam kamus Bahasa Inggris artinya papan tuts (piano) atau papan tombol jari. Menurut Soewito (Susilowati, 2006: 16) Keyboard adalah alat penyempurnaan dari piano. Merupakan alat musik tekan elektronik yang mutakhir dan cukup dimainkan satu orang saja. berbagai tempo, irama, dan warna suara alat-alat musik telah terprogram di dalamnya. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keyboard adalah salah satu instrument elektronik yang cara memainkannya dengan menekan tutsnya dan alat keyboard sudah dilengkapi dengan berbagai iringan dan berbagai macam suara alat-alat musik sehingga penggunaan keyboard sangat praktis dan bisa dimainkan oleh satu orang saja. Setiap sekolah umumnya memiliki instrument keyboard, namun penggunaannya masih kurang maksimal. Maka pada kesempatan inilah peneliti akan menggunakan keyboard sebagai sarana untuk pemutar iringan *MIDI* dalam pembelajaran recorder sopran.

Menurut Hartoyo (Susilowati, 2006: 16) Guru dituntut dapat menggunakan keyboard, karena dengan keyboard mudah untuk memainkan

akord yang dibutuhkan untuk menciptakan harmoni, agar tercipta musik yang sesungguhnya, berarti dalam pembelajaran musik sifatnya adalah mutlak.

Manfaat keyboard menurut Hartoyo (Susilowati, 2006: 17) adalah:

- a. Keyboard merupakan ‘induk’ dari instrument musik, sehingga keyboard merupakan instrument yang mutlak harus dikuasai oleh setiap musisi, termasuk guru seni musik yang bertugas sebagai pendidik musik.
- b. Susunan papan bilah pada keyboard, merupakan susunan yang paling sederhana sebagai alat visual dari musik diatonis. Hal iringan ini tidak dapat ditampilkan pada alat musik lain, sehingga nada menjadi sesuatu yang nyata.
- c. Dengan keyboard, kita dapat bermain musik secara utuh, dengan menampilkan melodi, irama, dan harmoni sekaligus. Keyboard juga dapat berfungsi dalam permainan ansamble, disamping sebagai instrumen pengiring.

Selain dapat dimainkan secara manual keyboard juga dapat digunakan sebagai sarana pemutar *MIDI*. Seperti yang telah penulis kemukakan pada penjelasan sebelumnya, bahwa sebuah komposisi musik yang disimpan dengan format (*mid*) akan dapat diputar menggunakan alat musik keyboard. Cara memutar iringan *MIDI* dengan menggunakan instrument keyboard sangat mudah dan praktis. Iringan *MIDI* yang diputar menggunakan keyboard akan dapat dengan mudah untuk di *start*, *pause*, atau *stop* di bagian manapun. Selain itu kita juga dapat memutar *MIDI* kembali sesuai dengan birama yang kita kehendaki. Kemudian kita juga dapat menghilangkan suara instrument yang terdapat pada iringan *MIDI* seperti yang sering dilakukan oleh para pemain keyboard saat mengiringi orang bernyanyi. Dengan fasilitas yang ada tersebut penulis ingin menggunakan keyboard sebagai sarana penggunaan media iringan *MIDI*.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Rina Wulandari dengan judul “Perbedaan Hasil Prestasi Belajar Antara Kelompok yang Menggunakan Media Iringan Kaset Audio dan Kelompok Yang Tidak Menggunakan Media Iringan Kaset Audio Dalam Proses Pembelajaran Recorder Sopran Pada Siswa Kelas 2 SLTP N 4 Ngaglik Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004”. Berdasarkan analisis diperoleh  $t$  hitung 4,252 sedangkan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,991. Karena syarat perbedaan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka dapat diartikan bahwa antara skor tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat suatu perbedaan yang signifikan, Mean post test kelompok eksperimen 78,28 dan kelompok kontrol 62,62. Maka prestasi yang lebih tinggi ada pada kelompok eksperimen yaitu kelompok yang menggunakan media iringan kaset audio.

Ada perbedaan antara penelitian Rina Wulandari dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak pada penggunaan media dan subjek penelitian. Media yang digunakan dalam penelitian Rina Wulandari adalah iringan kaset audio, sedangkan media yang digunakan pada penelitian ini adalah iringan yang berbentuk *MIDI*. Subjek dalam penelitian Rina Wulandari adalah siswa kelas 2 SLTP N 4 Ngaglik Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP N 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013.

### C. Kerangka Berpikir

Keterampilan dalam bermain recorder diperlukan latihan yang sungguh-sungguh agar materi lagu yang dipelajari dapat dikuasai dan memberikan penampilan yang terbaik pada saat evaluasi. Apabila siswa dapat memberikan penampilan yang baik, maka hasil yang dicapai oleh siswa juga maksimal. Seseorang (siswa) dapat mencapai hasil yang maksimal dalam praktik recorder sopran dengan kriteria diantaranya sebagai berikut: menggunakan sikap bermain yang baik, memainkan melodi sesuai dengan ritme yang ada pada lagu, melodi yang dimainkan tepat/memperhatikan intonasi nada, warna suara yang dihasilkan merdu, menggunakan penjarian yang tepat pada saat bermain, menggunakan pemenggalan melodi (kalimat musik) yang sesuai/memperhatikan prasing, menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan lagu yang dibawakan, dan menunjukkan kepercayaan diri pada saat bermain. Salah satu cara untuk mendukung pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah iringan *MIDI*. Pembelajaran recorder sopran dengan media iringan *MIDI* memiliki kelebihan tersendiri yaitu membantu siswa untuk menyesuaikan permainan dengan iringan yang diputar saat praktik bermain recorder sopran berlangsung. Dengan alunan suara musik yang dihasilkan dari *MIDI*, siswa akan lebih berhati-hati dalam bermain recorder sopran dan lebih memperhatikan ketepatan antara permainan recorder sopran dengan iringan .

Pembelajaran recorder sopran tanpa menggunakan media iringan *MIDI* akan jauh berbeda. Siswa akan mengalami kejenuhan, kurang motivasi dan terkesan monoton. Dengan demikian, ada dugaan bahwa antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* terdapat perbedaan yang signifikan.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

##### 1. Hipotesis Nol

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran.

##### 2. Hipotesis kerja

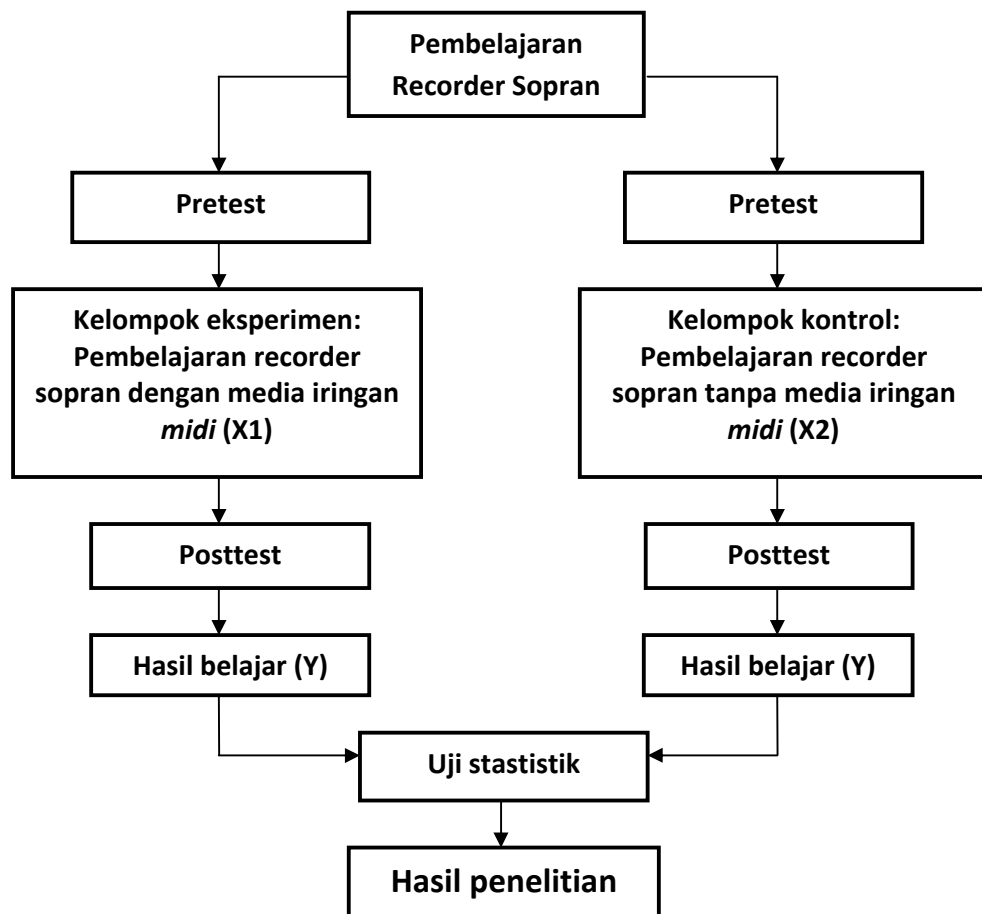
Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Control Group Pretest-Posttest Design*. Apabila digambarkan paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar iv: **Skema Paradigma penelitian**



## **B. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2009 : 61) menyatakan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

### 1. Variabel Bebas

Variable bebas (X) adalah pembelajaran recorder sopran yang terdiri dari pembelajaran recorder dengan menggunakan media iringan *MIDI* (X1) dan pembelajaran recorder tanpa menggunakan media iringan *MIDI* (X2)

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar recorder siswa (Y)

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Wonosari kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY. Kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP N 1 Wonosari tahun pelajaran 2012/2013 yang mengikuti mata pelajaran Musik ketika jam pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berlangsung.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada jam pelajaran Seni Budaya/Seni Musik agar siswa/siswi mengalami suasana pembelajaran seperti biasanya.

Adapun lama penelitian ini menyesuaikan dengan ketersediaan waktu yang diberikan oleh sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini juga dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: 1) Tahap pengukuran awal ketrampilan bermain recorder (*pretest*) untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, 2) Tahap perlakuan pada kelompok eksperimen dan pembelajaran pada kelompok kontrol, dan 3) Tahap pelaksanaan tes akhir (*posttest*).

#### D. Subyek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2009: 117). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Musik ketika jam mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berlangsung tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 1: **Rincian Jumlah Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A - VIII B	17
VIII C - VIII D	11
VIII E - VIII F	16
VIII G	11
Jumlah	55

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 118). Vredenberg *via* Waluyo (Puspitasari, 2012: 24) menyebutkan adanya dua teknik pengambilan sampel, yakni (1) teknik sampel probabilitas; (2) teknik sampel non-probabilitas. Sampel probabilitas meliputi: (a) sampel acak (*random*); (b) sampel acak berstrata; dan (c) sampel area. Teknik sampel non-probabilitas meliputi: (a) sampel oportunistis; (b) sampel jaringan; dan (c) sampel kuota.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel probabilitas yaitu dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2009: 120).

Dari populasi yang ada sebanyak 55 siswa yang berasal dari 7 kelas penulis menetapkan kelas (VIII A - VIII B dan VIII C - VIII D) yang berjumlah 28 siswa sebagai kelompok eksperimen, dan kelas (VIII E - VIII F dan VIII G) yang berjumlah 27 siswa sebagai kelompok kontrol. Kemudian penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10 % dari Sugiyono. Berdasarkan tabel tersebut, besarnya sampel ( $s$ )

dengan taraf kesalahan 5% dan jumlah populasi (N) sebanyak 55 adalah berjumlah 48 siswa (Sugiyono, 2009: 128).

Sampel yang berjumlah 48 siswa diperoleh dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing sebanyak 24 siswa. Untuk mendapatkan sampel dari kedua kelompok tersebut dilakukan dengan cara pengundian data yang telah diperoleh selama penelitian. Penulis melakukan pengundian dengan cara membuat kertas undian yang berjumlah 28 untuk kelompok eksperimen dan 27 untuk kelas kontrol. Kemudian dilakukan pengundian sebanyak 24 kali di setiap masing-masing kelompok. Setiap nomor urut yang keluar pada saat pengundian akan menjadi subyek yang datanya akan dianalisis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes bentuk unjuk kerja siswa yaitu praktik membawakan notasi lagu Nusantara menggunakan alat musik recorder sopran. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa mendapat suatu perlakuan, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan dan kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan. Data *pretest* dan *posttest* tentang hasil belajar recorder sopran akan didapat pada siswa kelas VIII

semester 2 SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Musik ketika jam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berlangsung. Data-data yang telah didapatkan dianalisis dengan metode perhitungan statistik atau kuantitatif dan data yang dibutuhkan adalah berupa skor atau nilai. Untuk menganalisis data menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berupa rubrik penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja siswa dalam bermain recorder sopran setelah mengikuti proses pembelajaran.

##### **1. Validitas dan Reliabilitas instrument.**

Sebelum suatu instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterpercayaan) alat ukur instrument tersebut. Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian ini akan menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgement*), karena instrument yang digunakan adalah penilaian terhadap ketrampilan siswa dalam bermain recorder sopran. *Expert judgement* adalah orang yang dianggap ahli dan berkompeten di bidang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validitas dan reliabilitas instrumen dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen lain.

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosari. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap pra eksperimen ini disiapkan dua kelompok yang terdiri dari tujuh kelas, empat kelas sebagai kelompok eksperimen dan tiga kelas sebagai kelompok kontrol. Sebelum pelaksanaan eksperimen terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan permainan recorder awal siswa yang berkaitan dengan bahan yang akan diajarkan. Pada tahap pra eksperimen, siswa diminta melakukan latihan secara individu dengan waktu yang ditentukan kemudian langsung dilakukan *pretest*. Materi untuk *pretest* adalah materi yang nantinya untuk bahan *posttest* juga. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan permainan recorder siswa apakah berbeda secara signifikan atau tidak.

### 2. Tahap Eksperimen

Setelah dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dianggap memiliki kondisi yang sama karena telah dilakukan *pretest*, maka untuk tahap selanjutnya diadakan suatu perlakuan (*treatment*). Perlakuan ini melibatkan media pembelajaran, peserta didik (siswa), pendidik (guru atau pengajar), dan peneliti. Guru sebagai pelaku memanipulasi proses belajar-mengajar dan dibantu oleh peneliti, yang dimaksud dengan memanipulasi adalah guru memberikan perlakuan dengan menggunakan media *iringan MIDI* dalam pembelajaran recorder

sopran pada kelompok eksperimen. Peneliti berperan sebagai pengamat dan membantu guru untuk memutarakan *MIDI* sekaligus mengamati secara langsung proses manipulasi (proses pembelajaran dengan media *iringan MIDI* pada kelompok eksperimen).

### 3. Tahap Akhir Eksperimen

Pada tahap ini peneliti melihat hasil belajar siswa pada saat *posttest* kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan (pembelajaran tanpa menggunakan media *iringan MIDI*) dengan kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (pembelajaran menggunakan media *iringan MIDI*).

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan mean terhadap kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang telah mendapat perlakuan dengan menggunakan media *iringan MIDI* dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan yaitu tanpa menggunakan media *Iringan MIDI*. Teknik analisis data dengan uji-t harus memenuhi persyaratan: (1) Uji normalitas, dan (2) Uji homogenitas. Penghitungan uji-t, uji normalitas, uji homogenitas dibantu dengan menggunakan komputer program SPSS 16.0. Berikut ini akan dijabarkan beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki

mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* (uji *K-S*). Interpretasi hasil normalitas dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasi dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *Alpha 5%* (*Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *Alpha 5%* (*Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji didasarkan pada asumsi bahwa apabila variansi yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen. Menurut Nurgiyantoro (2009: 216), untuk mengkaji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan. Rumus *F* yang diperoleh dari Nurgiyantoro (2009: 216) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{s^2b}{s^2k}$$

Keterangan:

$s^2_b$  : varian yang lebih besar

$s^2_k$  : varian yang lebih kecil

Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini selengkapnya dibantu dengan program komputer SPSS 16.0. Interpretasi hasil uji homogenitas dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut.

- a. Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 (*Sig. (2-tailed) < Alpha*), maka varian berbeda secara signifikan (tidak homogen).
- b. Jika signifikan lebih besar dari 0,05 (*Sig. (2-tailed) > Alpha*), maka kedua varian sama secara signifikan (homogen)

### 3. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menghitung perbedaan rata-rata hitung, yaitu apakah berbeda secara signifikan atau tidak. Uji-t dapat digunakan untuk menghitung distribusi sampel bebas (*independent sample*), maupun yang berhubungan (*correlated sample* atau *paired sample*) (Nurgiyantoro, 2009: 181). Rumus uji-t untuk sampel bebas dari Nurgiyantoro (2009: 183) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2_b + s^2_k}{N_1 + N_2}}}$$

$\bar{X}_1, \bar{X}_2$  = Rata-rata pada subjek ke-1 dan ke-2

$s^2$  = Varian populasi

$N_1, N_2$  = Jumlah subjek kelompok ke-1 dan ke-2

Kelompok subjek sampel dalam penelitian ini dikenai perlakuan yang berbeda dan saling bebas (*independent sample*), kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun interpretasi dari uji-t adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (*Sig. (2-tailed)*>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara siswa yang diajar dengan media iringan *MIDI* dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media iringan *MIDI*.
- b. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (*Sig. (2-tailed)*<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara siswa yang diajar dengan media iringan *MIDI* dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media iringan *MIDI*.

Setelah dilakukan uji-t kemudian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (*Sig. (2-tailed)*>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media iringan *MIDI* tidak lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran.

2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (*Sig. (2-tailed)* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media iringan *MIDI* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran.

### **I. Hipotesis Statistik**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis statistik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam pembelajaran recorder sopran.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam pembelajaran recorder sopran.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara hasil belajar kelompok yang menggunakan media iringan *MIDI* dan kelompok yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran pada siswa SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2012/2013. Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan skor tes akhir keterampilan bermain recorder siswa. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pretest* keterampilan bermain recorder siswa dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil *posttest* keterampilan bermain recorder siswa. Hasil kedua skor penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diadakan pengundian disajikan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

- a. Deskripsi Data *Pretest* Keterampilan Bermain Recorder Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

- 1) Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen merupakan kelas yang pembelajarannya menggunakan media Iringan *MIDI*. Sebelum kelompok eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* penguasaan keterampilan bermain recorder yaitu berupa tes memainkan notasi lagu secara individu menggunakan alat musik recorder. Subjek pada *pretest*

kelompok eksperimen sebanyak 24 siswa. Adapun hasil *pretest* kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 2: Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen**

N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
24	41.21	42.00	41	5.453	29	49

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen nilai terendah yang dicapai oleh siswa pada saat *pretest* sebesar 29 dan nilai tertinggi 49, skor rata-rata (mean) sebesar 41,21, skor tengah (median) sebesar 42, mode sebesar 41, standar deviasi 5,453. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Kelompok kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan media Iringan *MIDI*. Sebelum kelompok kontrol diberi pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan *pretest* penguasaan keterampilan bermain recorder yaitu berupa tes memainkan notasi lagu secara individu menggunakan alat musik recorder. Subjek pada *pretest* kelompok kontrol sebanyak 24 siswa. Adapun hasil *pretest* kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 3: Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Kontrol**

N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
24	43.42	43.50	41	5.405	33	53

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa pada kelompok kontrol nilai terendah yang dicapai oleh siswa pada saat *pretest* 33 dan nilai tertinggi 53, skor rata-rata (mean) sebesar 43,42, skor tengah (median) sebesar 43,50, mode sebesar 41, standar deviasi 5,405. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

- a. Deskripsi Data *Posttest* Keterampilan Bermain Recorder Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

1) Kelompok Eksperimen

Pemberian *posttest* keterampilan bermain recorder pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk mendapatkan skor akhir keterampilan bermain recorder sopran siswa setelah mengikuti pembelajaran recorder sopran menggunakan media iringan *MIDI*. Subjek pada *posttest* kelompok eksperimen sebanyak 24 siswa.

**Tabel 4: Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelompok Eksperimen**

N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
24	57.12	57.00	56	2.643	49	62

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen nilai terendah yang dicapai oleh siswa pada saat *posttest* sebesar 49 dan nilai tertinggi 62, skor rata-rata (mean) sebesar 57,12, skor tengah (median) sebesar 57,00 mode sebesar 56, standar deviasi 2,643 . Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Kelompok Kontrol

Pemberian *posttest* keterampilan bermain recorder dimaksudkan untuk memperoleh skor akhir setelah siswa memperoleh pembelajaran recorder sopran tanpa menggunakan media iringan *MIDI*. Subjek pada *posttest* kelompok kontrol sebanyak 24 siswa. Adapun hasil *posttest* kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 5: Rangkuman Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelompok kontrol**

N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
24	54.62	56.00	56	3.876	43	59

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa pada kelompok kontrol nilai terendah yang dicapai oleh siswa pada saat *posttest* sebesar 43 dan nilai tertinggi 59, skor rata-rata (mean) sebesar 54,62, skor tengah (median) sebesar 56,00 mode sebesar 56, standar deviasi 3,876. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian dijelaskan sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari *pretes* dan *posttest* keterampilan bermain recorder siswa pada kelompok eksperimen yaitu kelas VIII A-B, C-D, dan kelompok kontrol kelas VIII E-F, G SMP Negeri 1 Wonosari setelah dilakukan pengundian. Dengan bantuan SPSS 16.0, dihasilkan nilai *sig (2-tailed)* pada *Kolmogorov-Smirov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh syarat data berdistribusi normal apabila nilai *sig. (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat *alpha 5% (sig (2-tailed) > 0.05)*.

Berikut tabel rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pretes* dan *posttest*, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Tabel 6: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Bermain Recorder Sopran

Data	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,978	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,107	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal

<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,552	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,503	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki Asymp. Sig (2-tailed) = 0,978. Dengan demikian, Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *Pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki Asymp.sig (2-tailed) 0,107. dengan demikian, Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki Asym.sig (2-tailed) = 0,552. Dengan demikian, asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan data *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal dan hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki Asymp.Sig (2-tailed) = 0,503. Dengan demikian, Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan data *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas Varian

Setelah diadakan uji normalitas sebaran data, syarat data dikatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) (nilai Sig. > 0,05). Berikut tabel rangkuman hasil uji homogenitas varian data *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan pengundian, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dengan dibantu program SPSS 16.0.

1) Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Keterampilan Bermain Recorder.

Hasil uji homogenitas varian data *pretest* keterampilan bermain recorder dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 7: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Keterampilan Bermain Recorder Sopran**

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.053	1	46	.819

Dari tabel tersebut diketahui bahwa skor hasil dari *Levene Statistic* sebesar 0,053,  $df1 = 1$ ,  $df2 = 46$  dengan signifikansi 0,819. Berdasarkan syarat maka varian data *pretest* keterampilan bermain recorder dikatakan homogen atau tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan nilai Sig. sebesar  $0,819 >$  taraf signifikansi 0,05.

2) Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Keterampilan Bermain Recorder.

Hasil uji homogenitas varian data *posttest* keterampilan Bermain recorder dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 8: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Keterampilan Bermain Recorder Sopran

**Test of Homogeneity of Variances**

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.048	1	46	.159

Dari tabel tersebut diketahui bahwa skor hasil dari *Levene Statistic* sebesar 2,048,  $df1 = 1$ ,  $df2 = 46$  dengan signifikansi 0,159. Berdasarkan syarat maka varian data *posttest* keterampilan bermain recorder dikatakan homogen atau tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan nilai Sig. sebesar  $0,159 >$  taraf signifikansi 0,05.

### 3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai kondisi awal yang sama atau tidak. Selain itu juga untuk menguji hipotesis penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam pembelajaran recorder sopran. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dari taraf

signifikansi 5% (0,05) ( $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ ). Seluruh perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0.

a. Uji-t Skor *Pretest* Keterampilan Bermain Recorder Sopran Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* keterampilan bermain recorder sopran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ( $\Sigma X$ ), mean, mode (Mo), dan median (Mdn), disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 9: Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b><math>\Sigma X</math></b>	<b>Mean</b>	<b>Mo</b>	<b>Mdn</b>
Skor <i>Pretest</i> Kel. Eksperimen	24	989	41,21	41	42,00
Skor <i>Pretest</i> Kel. Kontrol	24	1042	43,42	41	43,50

Keterangan: N = Jumlah subjek  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  
M = Mean (rerata)  
Mo = Mode  
Mdn = Median

Data skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dianalisis dengan teknik uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan bermain recorder awal antara kedua kelompok tersebut. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* keterampilan bermain recorder kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 10: **Rangkuman Uji-T Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t <sub>hitung</sub>	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i>	1,409	46	0,166	Sig. (2-tailed) > 0,05 (tidak ada perbedaan yang signifikan)

Dari Tabel di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 1,409 dengan df 46. Diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,166 > 0,05$ . Dengan demikian, hasil uji-T tersebut memberi informasi bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan bermain recorder yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi, dapat dikatakan bahwa keadaan awal antara dua kelompok tersebut sama.

b. Uji-t Skor *Posttest* Keterampilan Bermain Recorder Sopran Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Hasil analisis statistik deskriptif skor *posttest* keterampilan bermain recorder sopran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ( $\Sigma X$ ), mean, mode (Mo), dan median (Mdn), disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 11: **Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	$\Sigma X$	Mean	Mo	Mdn
Skor <i>Posttest</i> Kel. Eksperimen	24	1371	57,12	56	57,00
Skor <i>Posttest</i> Kel. Kontrol	24	1311	54,62	56	56,00

Keterangan: N = Jumlah subjek  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  
M = Mean (rerata)  
Mo = Mode  
Mdn = Median

Data skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dianalisis dengan teknik uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* keterampilan bermain recorder kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 12: Rangkuman Uji-T Skor *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t <sub>hitung</sub>	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Posttest	2,611	46	0,012	Sig. (2-tailed) < 0,05 (ada perbedaan yang signifikan)

Dari Tabel di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 2,611 dengan df 53. Diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,012 atau  $0,01 < 0,05$ . Dengan demikian, hasil uji-T tersebut memberi informasi bahwa terdapat perbedaan keterampilan bermain recorder yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji-t kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Dengan adanya hasil analisis yang menggunakan uji-t tersebut maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis.

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran. (**ditolak**)

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran. (**diterima**)

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Wonosari kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Musik ketika jam mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berlangsung tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 55 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel probabilitas yaitu dengan teknik *simple random sampling*.

Dari populasi yang ada sebanyak 55 siswa yang berasal dari 7 kelas penulis menetapkan kelas (VIII A - VIII B dan VIII C -VIII D) yang berjumlah 28 siswa sebagai kelompok eksperimen, dan kelas (VIII E - VIII F dan VIII G) yang berjumlah 27 siswa sebagai kelompok kontrol. Kemudian penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10 % dari Sugiyono. Berdasarkan tabel tersebut, besarnya sampel (s) dengan taraf kesalahan 5% dan jumlah populasi (N) sebanyak 55 adalah berjumlah 48 siswa.

Sampel yang berjumlah 48 siswa diperoleh dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing sebanyak 24 siswa. Untuk mendapatkan sampel dari kedua kelompok tersebut dilakukan dengan cara pengundian data yang telah diperoleh selama penelitian. Penulis melakukan pengundian dengan cara membuat kertas undian yang berjumlah 28 untuk kelompok eksperimen dan 27 untuk kelas kontrol. Kemudian dilakukan pengundian sebanyak 24 kali di setiap masing-masing kelompok. Setiap nomor urut yang keluar pada saat pengundian akan menjadi subyek yang datanya akan dianalisis. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kondisi awal keterampilan bermain recorder sopran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan *pretest* keterampilan bermain recorder sopran. Setelah kedua kelompok diberikan *pretest*, kemudian kedua kelompok diberikan

pembelajaran dengan materi yang sama yaitu membawakan notasi lagu Nusantara “Indonesia Pusaka” menggunakan alat musik recorder. Penyampaian materi pembelajaran recorder sopran yang disampaikan dalam eksperimen menggunakan media iringan *MIDI*, sedangkan pembelajaran pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media iringan *MIDI*.

Bersasarkan analisis dengan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen nilai terendah yang dicapai oleh siswa pada saat *pretest* sebesar 29 dan nilai tertinggi 49, skor rata-rata (mean) sebesar 41,21, skor tengah (median) sebesar 42, mode sebesar 41, standar deviasi 5,453. Saat *posttest*, pada kelompok eksperimen nilai terendah yang dicapai oleh siswa sebesar 49 dan nilai tertinggi 62, skor rata-rata (mean) sebesar 57,12, skor tengah (median) sebesar 57,00 mode sebesar 56, standar deviasi 2,643. Kemudian pada kelompok kontrol nilai terendah yang dicapai oleh siswa pada saat *pretest* 33 dan nilai tertinggi 53, skor rata-rata (mean) sebesar 43,42, skor tengah (median) sebesar 43,50, mode sebesar 41, standar deviasi 5,405. Saat *posttest*, pada kelompok kontrol nilai terendah yang dicapai oleh siswa sebesar 43 dan nilai tertinggi 59, skor rata-rata (mean) sebesar 54,62, skor tengah (median) sebesar 56,00 mode sebesar 56, standar deviasi 3,876.

Sebaran data skor *pretest* dan *posttes* baik kelompok eksperimen maupun kontrol mempunyai distribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan normalitas sebaran data yang menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha 5% (sig (2-tailed)>0.05)*. Kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol juga homogen. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan homogenitas varian dari skor *pretest* dan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol yang menunjukkan nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) atau (nilai Sig. > 0,05).

Skoer *pretest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu dapat dibuktikan dengan analisis data menggunakan uji-T. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  adalah 1,409 dengan df 46 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,166. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) (sig.(2-tailed) < 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor *pretest* dari kelompok eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan karena Sig. (2-tailed) sebesar 0,166 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan pula bahwa keadaan awal keterampilan bermain recorder sopran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai kondisi yang sama.

Skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu dapat dibuktikan dengan analisis data menggunakan uji-T. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 16.0, diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  adalah 2,611 dengan df 53 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,012 atau 0,01. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) (sig.(2-tailed) < 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor *posttest* dari kelompok eksperimen

dan kontrol berbeda secara signifikan karena Sig. (2-tailed) sebesar  $0,01 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Wonosari kelas VIII tahun pelajaran 2012/2013 ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata (mean) skor *posttest* antara kelompok eksperimen sebesar 57,12 dan kelompok kontrol sebesar 54,62. Pada saat penelitian ini berlangsung materi yang diajarkan adalah membawakan notasi lagu “Indonesia Pusaka” menggunakan alat musik recorder. Berkaitan dengan hal itu peneliti mencari *MIDI* yang sesuai dengan lagu tersebut dengan mengunduhnya di internet kemudian di *edit* menggunakan aplikasi musik *encore*. Iringan *MIDI* terdiri dari beberapa suara alat musik dengan melodi utama suara recorder sopran. Iringan *MIDI* juga disusun sedemikian rupa sehingga tanggana yang digunakan sesuai dengan tanggana lagu yang diajarkan kepada siswa.

Alat yang digunakan sebagai pemutar *MIDI* dalam penelitian ini adalah keyboard. Kelebihan menggunakan *keyboard* sebagai pemutar *MIDI* adalah suara melodi utama dapat dihilangkan dengan cara menekan tombol *channel* kemudian mengubah *channel* 4 menjadi posisi *off*, selain itu tanggana lagu juga bisa diubah-ubah sesuai kebutuhan dengan cara menekan tombol *transpose* yang ada pada *keyboard*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari.
2. Pembelajaran recorder sopran dengan media iringan *MIDI* akan memotivasi siswa dan lebih efektif.
3. Media iringan *MIDI* dapat digunakan sebagai alternatif dari media iringan yang berbentuk pita kaset *audio* dalam proses pembelajaran recorder sopran.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan *MIDI* dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran kelas VIII SMP N 1 Wonosari. Penggunaan media iringan *MIDI* dapat membantu siswa untuk lebih mudah menerima dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dengan media iringan *MIDI* dalam proses pembelajaran recorder sopran lebih efektif daripada

pembelajaran recorder sopran tanpa menggunakan media iringan *MIDI*. Oleh karena itu, media iringan *MIDI* dapat digunakan sebagai media pembelajaran recorder sopran.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan bermain alat musik khususnya recorder sopran sebaiknya diberikan dengan banyak cara yang bervariasi. Salah satunya menggunakan media iringan *MIDI* yang memungkinkan untuk menarik perhatian siswa dan menciptakan gaya belajar yang lebih menarik.
2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk menambah inovasi dalam pembelajaran alat musik khususnya recorder sopran.

Siswa disarankan terus berlatih memainkan alat musik supaya kepekaan musikalitasnya dapat terlatih dan lebih mudah untuk mengikuti materi-materi seni musik pada jenjang pendidikan yang selanjutnya. Salah satu cara untuk berlatih recorder yaitu dengan menggunakan iringan *MIDI*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- FBS. 2012. *Panduan Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Indriana, Diana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jihad, A, dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*: Yogyakarta: Multi Pressindo.
- John W. Creswell. 2009. *Research Desaign*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustiati, T. 2012. Upaya Meningkatkan Membaca Notasi Balok Melalui Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang. *Skripsi S1*. Bandung: Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Midi Indonesia Pusaka, [http://dc109.4shared.com/download/bnv3YT4B/Indonesia\\_Pusaka.mid?tsid=20130520-043038-a071b245](http://dc109.4shared.com/download/bnv3YT4B/Indonesia_Pusaka.mid?tsid=20130520-043038-a071b245), diakses pada tanggal 8 Februari 2013 pukul 00:48.
- Nurgiyantoro. B, Gunawan, Marzuki. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradoko, S. 2002. "Penggunaan Soft Ware Komputer dan Midi Guna Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah oleh Dosen Universitas Negeri Yogyakarta". *Makalah*, hlm 2-4.
- Purnomo, W. 2010. *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kemendiknas.

- Puspitasari, Wahyu. 2012. Keefektifan *Shadow Puppet* Sebagai Media Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Wates Kulon Progo. *Skripsi SI*: Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Sadiman, Arief S. 2008. *Media Pendidikn*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sari, Tika Puspita, 2012. Pengembangan Software Notasi Angka. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.
- Soeharto, M. 1987. *Belajar Main Rekorder*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Stainer, J. 2009. *A dictionary of Musical Tearm*. London: Cambridge University Press.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Susilowati, E. 2006. Perbedaan Hasil Prestasi Belajar Menyanyi Antara siswa yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan media kaset audio dan siswa yang menggunakan keyboard. *Skripsi SI*: PSM, FBS UNY.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, R. 2004. Perbedaan Hasil Prestasi Belajar Antara Kelompok yang Menggunakan Media Iringan Kaset Audio dan Kelompok Yang Tidak Menggunakan Media Iringan Kaset Audio Dalam Proses Pembelajaran Recorder Sopran Pada Siswa Kelas 2 SLTP N 4 Ngaglik Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004. *Skripsi SI*: Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.

## Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelompok Eksperimen)

Sekolah	: SMP N 1 Wonosari
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/Seni Musik
Kelas/Semester	: VIII A-B dan VIII C-D/2
Alokasi Waktu	: 8X40 menit

#### I. Standar Kompetensi :

Mengapresiasi Karya Seni Musik

#### II. Kompetensi Dasar :

Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik Nusantara

#### III. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Membawakan notasi lagu Nusantara menggunakan alat musik recorder.

#### IV. Materi Pembelajaran

Membawakan notasi lagu “Indonesia Pusaka” karya Ismail Marzuki

#### V. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Inquiry Learning
3. Imitasi
4. Tanya jawab

## VI. Langkah-langkah Pembelajaran

### a. Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Apersepsi <i>Pendahuluan:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> </ul>	5 menit	
2.	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk mengingat materi bermain recorder yang pernah dipelajari pada semester lalu.</li> </ul> <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugasi siswa untuk melatih partitur lagu Indonesia Pusaka selama 30 menit.</li> <li>- Guru menugasi masing-masing siswa untuk memainkan notasi lagu Indonesia Pusaka dan langsung diambil nilai awal (<i>pretest</i>).</li> </ul> <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pengarahan kepada siswa</li> </ul>	70 menit	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian tugas supaya siswa berlatih</li> <li>- Salam penutup</li> </ul>	5 menit	

### b. Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Apersepsi <i>Pendahuluan:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> <li>- Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk berlatih melodi yang telah dipelajari pada pertemuan lalu dengan diiringi <i>MIDI</i></li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugasi masing-masing siswa untuk berlatih memainkan partitur lagu.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang sikap badan, posisi tangan, posisi recorder, posisi kepala, penjarian, dan pernapasan yang baik pada saat bermain recorder.</li> </ul>	55 menit	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membawakan notasi lagu Indonesia Pusaka bersama siswa</li> <li>- Pemberian tugas: melatih lagu</li> <li>- Salam penutup</li> </ul>	15 menit	

### c. Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Apersepsi</p> <p><i>Pendahuluan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> </ul>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk berlatih melodi yang telah dipelajari pada pertemuan lalu dengan diiringi <i>MIDI</i>, kemudian siswa diajak untuk memainkan partitur lagu secara tepat.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugasi siswa untuk mencoba memainkan melodi lagu secara utuh dengan diiringi <i>MIDI</i>.</li> </ul>	55 menit	

3.	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang intonasi nada, ritme, artikulasi, prasing, ekspresi, kualitas suara, dan kepercayaan diri yang baik pada saat bermain recorder.</li> </ul> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membawakan notasi lagu Indonesia Pusaka bersama siswa</li> <li>- Pemberian tugas: melatih lagu untuk evaluasi pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Salam penutup</li> </ul>	15 menit	
----	--	----------	--

#### d. Pertemuan IV

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Apersepsi</p> <p><i>Pendahuluan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> </ul>	5 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk berlatih beberapa kali dengan diiringi <i>MIDI</i></li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugasi siswa untuk memainkan notasi lagu dengan diiringi <i>MIDI</i> secara satu-persatu dan sekaligus mengevaluasi (<i>posttest</i>)</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi komentar tentang permainan siswa dan memberikan pengarahan.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam penutup</li> </ul>	5 menit	

## VII. Alat Dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :
  - Recorder sopran
  - Partitur lagu "Indonesia Pusaka"
2. Media Pembelajaran:
  - Keyboard
  - MIDI lagu "Indonesia Pusaka"
3. Sumber Pembelajaran
  - Terampil Bermusik oleh Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
  - Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik oleh Jamalus. Jakarta: Depdikbud, 1988.
  - Belajar Main Rekorder oleh M. Soeharto. Jakarta: PT Gramedia, 1987.

## VIII. PENILAIAN

Rubrik Penilaian:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII
1.														
2.														
3.														
....														

- |                      |                |                        |
|----------------------|----------------|------------------------|
| I. Sikap badan       | V. Penjarian   | IX. Artikulasi         |
| II. Posisi tangan    | VI. Pernapasan | X. Phrasering          |
| III. Posisi recorder | VII. Intonasi  | XI. Ekspresi           |
| IV. Posisi kepala    | VIII. Ritme    | XII. Kualitas suara    |
|                      |                | XIII. Kepercayaan diri |

\*Rentang skor 1 – 5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Yogyakarta, Februari 2013

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Wonosari

Guru Pelajaran

**Bambang Pracaya, S.Pd.,M.M.**

NIP. 19631006 198403 1 003

**Dari Setyowati, S.Pd**

NIP. 19680516 200701 2 009

**Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Kelompok Kontrol)

Sekolah	: SMP N 1 Wonosari
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/Seni Musik
Kelas/Semester	: VIII E-F dan VIII G/2
Alokasi Waktu	: 8X40 menit

**IX. Standar Kompetensi :**

Mengapresiasi Karya Seni Musik

**X. Kompetensi Dasar :**

Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik Nusantara

**XI. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pelajaran siswa diharapkan mampu:

2. Membawakan notasi lagu Nusantara menggunakan alat musik recorder

**XII. Materi Pembelajaran**

Membawakan notasi lagu “Indonesia Pusaka” karya Ismail Marzuki

**XIII. Metode Pembelajaran**

5. Demonstrasi
6. Inquiry Learning
7. Imitasi
8. Tanya jawab

#### XIV. Langkah-langkah Pembelajaran

##### e. Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Apersepsi <i>Pendahuluan:</i> - Guru membuka pelajaran - Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa	5 menit	
2.	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi:</i> - Guru mengajak siswa untuk mengingat materi bermain recorder yang pernah dipelajari pada semester lalu.  <i>Elaborasi</i> - Guru menugasi siswa untuk melatih partitur lagu Indonesia Pusaka selama 30 menit. - Guru menugasi masing-masing siswa untuk memainkan notasi lagu Indonesia Pusaka dan langsung diambil nilai awal ( <i>pretest</i> ).  <i>Konfirmasi</i> - Guru memberikan pengarahan kepada siswa	70 menit	
3.	Penutup - Pemberian tugas supaya siswa berlatih - Salam penutup	5 menit	

##### f. Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Apersepsi <i>Pendahuluan:</i> - Guru membuka pelajaran - Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa - Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk berlatih melodi yang telah dipelajari pada pertemuan lalu tanpa diiringi <i>MIDI</i></li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugasi masing-masing siswa untuk berlatih memainkan partitur lagu.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang sikap badan, posisi tangan, posisi recorder, posisi kepala, penjarian, dan pernapasan yang baik pada saat bermain recorder.</li> </ul>	55 menit	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membawakan notasi lagu Indonesia Pusaka bersama siswa</li> <li>- Pemberian tugas: melatih lagu</li> <li>- Salam penutup</li> </ul>	15 menit	

### g. Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Apersepsi</p> <p><i>Pendahuluan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> </ul>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk berlatih melodi yang telah dipelajari pada pertemuan lalu tanpa diiringi <i>MIDI</i>, kemudian siswa diajak untuk memainkan partitur lagu secara tepat.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugasi siswa untuk mencoba memainkan melodi lagu secara utuh tanpa diiringi <i>MIDI</i>.</li> </ul>	55 menit	

3.	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang intonasi nada, ritme, artikulasi, prasing, ekspresi, kualitas suara, dan kepercayaan diri yang baik pada saat bermain recorder.</li> </ul> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membawakan notasi lagu Indonesia Pusaka bersama siswa</li> <li>- Pemberian tugas: melatih lagu untuk evaluasi pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Salam penutup</li> </ul>	15 menit	
----	--	----------	--

#### **h. Pertemuan IV**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Apersepsi</p> <p><i>Pendahuluan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> </ul>	5 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk berlatih beberapa kali tanpa diiringi <i>MIDI</i></li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugasi siswa untuk memainkan notasi lagu tanpa diiringi <i>MIDI</i> secara satu-persatu dan sekaligus mengevaluasi (<i>posttest</i>)</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi komentar tentang permainan siswa dan memberikan pengarahan.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam penutup</li> </ul>	5 menit	

## XV. Alat Dan Sumber Belajar

### 4. Alat Pembelajaran :

- Recorder sopran
- Partitur lagu "Indonesia Pusaka"

### 5. Sumber Pembelajaran

- Terampil Bermusik oleh Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik oleh Jamalus. Jakarta: Depdikbud, 1988.
- Belajar Main Rekorder oleh M. Soeharto. Jakarta: PT Gramedia, 1987.

## XVI. PENILAIAN

Rubrik Penilaian:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII
1.														
2.														
3.														
....														

I. Sikap badan

VIII. Ritme

II. Posisi tangan

IX. Artikulasi

III. Posisi recorder

X. Phrasing

IV. Posisi kepala

XI. Ekspresi

V. Penjarian

XII. Kualitas suara

VI. Pernapasan

XIII. Kepercayaan diri

VII. Intonasi

\*Rentang skor 1 – 5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Yogyakarta, Februari 2013

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Wonosari

Guru Pelajaran

**Bambang Pracaya, S.Pd.,M.M.**

NIP. 19631006 198403 1 003

**Dari Setyowati, S.Pd**

NIP. 19680516 200701 2 009

### Lampiran 3: Instrumen Kriteria Penilaian Keterampilan Bermain Recorder

#### Sopran Siswa

#### Instrumen Kriteria Penilaian Keterampilan Bermain Recorder Sopran

No.	Aspek Penilaian	Keterangan	Skala Nilai
1.	Sikap Badan	Duduk atau berdiri dengan posisi badan <b>tegak</b> dan menghadap ke depan dari awal sampai akhir lagu.	5
		Duduk atau berdiri dengan posisi badan <b>kadang-kadang membungkuk</b> dan menghadap ke depan dari awal sampai akhir lagu.	4
		Duduk atau berdiri dengan posisi badan <b>kadang-kadang membungkuk</b> dan <b>tidak selalu</b> menghadap ke depan dari awal sampai akhir lagu.	3
		Duduk atau berdiri dengan posisi badan <b>membungkuk</b> dan menghadap ke depan dari awal sampai akhir lagu.	2
		Duduk atau berdiri dengan posisi badan <b>membungkuk</b> dan menghadap ke depan dari awal sampai akhir lagu <b>tetapi</b> banyak melakukan gerakan yang tidak perlu.	1
2.	Posisi Tangan	Tangan kiri memegang bagian badan atas recorder dan tangan kanan memegang bagian badan bawah recorder dengan tugas setiap jari menutup dan membuka lubang <b>sesuai dengan notasi lagu</b> serta	5

		<b>tidak tegang.</b>	
		Tangan kiri memegang bagian badan atas recorder dan tangan kanan memegang bagian badan bawah recorder dengan tugas setiap jari menutup dan membuka lubang <b>sesuai dengan notasi lagu dan kadang-kadang tegang.</b>	4
		Tangan kiri memegang bagian badan atas recorder dan tangan kanan memegang bagian badan bawah recorder dengan tugas setiap jari menutup dan membuka lubang <b>sesuai dengan notasi lagu tetapi tegang.</b>	3
		Tangan kiri memegang bagian badan atas recorder dan tangan kanan memegang bagian badan bawah recorder dengan tugas setiap jari menutup dan membuka lubang yang <b>kurang sesuai dengan notasi lagu serta tidak tegang.</b>	2
		Tangan kiri memegang bagian badan atas recorder dan tangan kanan memegang bagian badan bawah recorder dengan tugas setiap jari menutup dan membuka lubang yang <b>kurang sesuai dengan notasi lagu serta sering tegang.</b>	1
3.	Posisi Recorder	Posisi recorder <b>selalu</b> diarahkan ke depan dengan sudut 30 – 45 derajat.	5
		Posisi recorder <b>sering</b> diarahkan ke depan dengan sudut 30 – 45 derajat.	4
		Posisi recorder <b>kadang-kadang</b> diarahkan	3

		ke depan dengan sudut 30 – 45 derajat.	
		Posisi recorder <b>jarang</b> diarahkan ke depan dengan sudut 30 – 45 derajat.	2
		Posisi recorder <b>tidak pernah</b> diarahkan ke depan dengan sudut 30 – 45 derajat.	1
4.	Posisi Kepala	Wajah menghadap ke depan dan <b>tidak</b> menunduk	5
		Wajah menghadap ke depan dan <b>kadang-kadang</b> menunduk	4
		Wajah menghadap ke depan dan <b>sering</b> menunduk	3
		Wajah <b>sering</b> menoleh dan <b>kadang-kadang</b> menunduk	2
		Wajah <b>tidak</b> menghadap ke depan dan <b>sering</b> menunduk	1
5.	Penjarian	Gerakan jari dalam membuka dan menutup lubang dilakukan dengan <b>rileks</b> serta <b>baik dan benar</b> dari awal sampai akhir lagu.	5
		Gerakan jari dalam membuka dan menutup lubang dilakukan dengan <b>rileks</b> dan terdapat <b>sedikit kesalahan</b> .	4
		Gerakan jari dalam membuka dan menutup lubang <b>agak rileks</b> dan terdapat <b>sedikit kesalahan</b> .	3
		Gerakan jari dalam membuka dan menutup lubang dilakukan dengan <b>rileks</b> dan terdapat <b>banyak kesalahan</b>	2
		Gerakan jari dalam membuka dan menutup lubang dilakukan dengan <b>tidak rileks</b> dan terdapat <b>banyak kesalahan</b>	1

6.	Pernapasan	Menggunakan pernapasan yang <b>baik, tidak terputus-putus</b> , dan bermain dengan <b>lancar</b> dari awal sampai akhir lagu.	5
		Menggunakan pernapasan yang <b>baik, tidak terputus-putus</b> , dan bermain <b>tidak sepenuhnya lancar</b> dari awal sampai akhir lagu.	4
		Menggunakan pernapasan yang <b>kurang baik, tidak terputus-putus</b> , dan bermain dengan <b>lancar</b> dari awal sampai akhir lagu.	3
		Menggunakan pernapasan yang <b>kurang baik, kadang terputus-putus</b> , dan bermain <b>tidak sepenuhnya lancar</b> dari awal sampai akhir lagu.	2
		Menggunakan pernapasan yang <b>kurang baik, terputus-putus</b> , dan bermain <b>tidak sepenuhnya lancar</b> dari awal sampai akhir lagu.	1
7.	Intonasi	Intonasi nada-nada yang dimainkan <b>tepat</b> dan sesuai dengan notasi lagu. (100% benar)	5
		Intonasi nada-nada yang dimainkan ada <b>sedikit</b> yang tidak tepat dengan notasi lagu. (80% benar)	4
		Intonasi nada-nada yang dimainkan ada <b>banyak</b> yang tidak tepat dengan notasi lagu. (60% benar)	3
		Intonasi nada-nada yang dimainkan <b>sedikit</b> yang tepat dengan notasi lagu. (40% benar)	2
		Intonasi nada-nada yang dimainkan <b>kurang</b> tepat dan <b>tidak</b> sesuai dengan notasi lagu. ( $\leq$	1

		20% benar)	
8.	Ritme	<b>Seluruh</b> ritme dimainkan dengan baik dan benar sesuai dengan notasi lagu. (100% benar)	5
		Ritme yang dimainkan sesuai dengan notasi lagu dan <b>sedikit</b> terdapat kesalahan di bagian-bagian tertentu. (80% benar)	4
		Ritme yang dimainkan <b>banyak</b> terdapat kesalahan. (60% benar)	3
		Ritme yang dimainkan hanya <b>sedikit</b> yang sesuai dengan notasi lagu. (40% benar)	2
		Ritme yang dimainkan <b>tidak</b> sesuai dengan notasi lagu. ( $\leq 20\%$ benar)	1
9.	Artikulasi	<b>Selalu</b> dapat memainkan dengan <b>baik</b> nada-nada legato dan staccato. (100% benar)	5
		<b>Sering</b> dapat memainkan dengan <b>baik</b> nada-nada legato dan staccato. (80% benar)	4
		<b>Kadang-kadang</b> dapat memainkan dengan <b>baik</b> nada-nada legato dan staccato. (60% benar)	3
		<b>Jarang</b> dapat memainkan dengan <b>baik</b> nada-nada legato dan staccato. (40% benar)	2
		<b>Tidak</b> dapat memainkan dengan <b>baik</b> nada-nada legato dan staccato. ( $\leq 20\%$ benar)	1
10.	Phrasering	Pemenggalan kalimat pada saat memainkan melodi lagu dilakukan dengan <b>baik dan sesuai</b> dengan pemenggalannya serta bermain dengan <b>lancar</b> .	5
		Pemenggalan kalimat pada saat memainkan melodi lagu dilakukan dengan baik dan	4

		sesuai dengan pemenggalannya tetapi <b>agak tersendat-sendat.</b>	
		Di bagian tertentu terdapat pemenggalan kalimat yang <b>tidak sesuai</b> dengan pemenggalannya pada saat memainkan melodi dan <b>tersendat-sendat.</b>	3
		<b>Banyak</b> terdapat pemenggalan kalimat yang <b>tidak baik dan tersendat-sendat.</b>	2
		Pemenggalan kalimat <b>tidak baik dan tersendat-sendat.</b>	1
11.	Ekspresi	Ekspresi wajah <b>sesuai</b> dengan tema lagu yang dimainkan, <b>tempo stabil dan sesuai</b> dengan ketukannya, tanda dinamik dimainkan dengan <b>baik</b> sesuai dengan partitur lagu.	5
		Ekspresi wajah <b>sesuai</b> dengan tema lagu yang dimainkan, <b>tempo stabil</b> dengan ketukannya, tanda dinamik yang dimainkan <b>kurang sesuai</b> dengan partitur lagu.	4
		Ekspresi wajah <b>sesuai</b> dengan tema lagu yang dimainkan, <b>tempo kurang stabil</b> dengan ketukannya, tanda dinamik yang dimainkan <b>sesuai</b> dengan partitur lagu.	3
		Ekspresi wajah <b>kurang sesuai</b> dengan tema lagu yang dimainkan, <b>tempo kurang stabil</b> dengan ketukannya, tanda dinamik yang dimainkan <b>sesuai</b> dengan partitur lagu.	2
		Ekspresi wajah <b>kurang sesuai</b> dengan tema lagu yang dimainkan, <b>tempo tidak stabil</b> dengan ketukannya, tanda dinamik yang	1

		dimainkan <b>tidak</b> sesuai dengan partitur lagu.	
12.	Kualitas Suara	Pada saat bermain <b>seluruh</b> suara yang dihasilkan terdengar jelas dan jernih. (100%)	5
		Pada saat bermain suara yang dihasilkan ada <b>sedikit</b> suara yang terdengar tidak jelas dan jernih. (80%)	4
		Pada saat bermain <b>banyak</b> terdapat suara yang terdengar tidak jelas dan tidak jernih. (60%)	3
		Pada saat bermain terdapat hanya <b>sedikit</b> suara yang terdengar jelas dan jernih. (40%)	2
		Suara yang dihasilkan terdengar <b>tidak jelas dan tidak jernih.</b> ( $\leq 20\%$ )	1
13.	Kepercayaan diri	Sikap siswa dalam bermain recorder <b>tenang, dan tidak grogi</b>	5
		Sikap siswa dalam bermain recorder kadang kala mengalami <b>kurang tenang, dan tidak grogi</b>	4
		Sikap siswa dalam bermain recorder <b>kurang tenang, dan sesekali mengalami grogi</b>	3
		Sikap siswa dalam bermain recorder <b>kurang tenang, dan sering grogi</b>	2
		Sikap siswa dalam bermain recorder <b>tidak tenang, dan sering grogi</b>	1

**Lampiran 4: Sebaran Skor *Pretest* dan *Posttest* di Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

**SEBARAN SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*  
DI KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

**Kelas Eksperimen**

No. Undi	No. Urut	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	17	46	59
2	10	41	54
3	8	32	57
4	15	43	58
5	3	47	62
6	4	43	54
7	16	40	58
8	7	29	56
9	22	34	56
10	19	42	56
11	1	40	59
12	6	38	56
13	28	49	56
14	20	42	59
15	11	47	60
16	13	46	57
17	21	48	59
18	5	41	59
19	23	46	59
20	24	30	56
21	27	43	55
22	25	42	60
23	12	39	49
24	26	41	57
Jumlah		989	1371
$\bar{X}_1$		41.21	57.12

**Kelas Kontrol**

No. Undi	No. Urut	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>posttest</i>
1	3	52	56
2	24	42	59
3	12	46	59
4	13	48	56
5	18	41	55
6	2	40	50
7	23	46	57
8	11	41	58
9	9	45	55
10	27	40	56
11	20	44	57
12	5	48	58
13	15	49	54
14	10	43	56
15	21	43	48
16	17	50	59
17	4	47	56
18	19	41	50
19	14	53	56
20	16	38	55
21	22	35	52
22	7	44	55
23	26	33	43
24	8	33	51
Jumlah		1042	1311
$\bar{X}_2$		43.42	54.62

## Lampiran 5: Sebaran Distribusi Frekuensi

### Skor Pretest

```
GET
  FILE='D:\Skripsi\data\data pretest.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=Eksperimen Kontrol
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

  /ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet1] D:\Skripsi\data\data pretest.sav

		Statistics	
		Kontrol	Eksperimen
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		43.42	41.21
Std. Error of Mean		1.103	1.113
Median		43.50	42.00
Mode		41	41 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.405	5.453
Minimum		33	29
Maximum		53	49
Sum		1042	989

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	2	8.3	8.3	8.3
	35	1	4.2	4.2	12.5
	38	1	4.2	4.2	16.7
	40	2	8.3	8.3	25.0
	41	3	12.5	12.5	37.5
	42	1	4.2	4.2	41.7
	43	2	8.3	8.3	50.0
	44	2	8.3	8.3	58.3
	45	1	4.2	4.2	62.5
	46	2	8.3	8.3	70.8
	47	1	4.2	4.2	75.0
	48	2	8.3	8.3	83.3
	49	1	4.2	4.2	87.5
	50	1	4.2	4.2	91.7
	52	1	4.2	4.2	95.8
	53	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

## Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	4.2	4.2	4.2
	30	1	4.2	4.2	8.3
	32	1	4.2	4.2	12.5
	34	1	4.2	4.2	16.7
	38	1	4.2	4.2	20.8
	39	1	4.2	4.2	25.0
	40	2	8.3	8.3	33.3
	41	3	12.5	12.5	45.8
	42	3	12.5	12.5	58.3
	43	3	12.5	12.5	70.8
	46	3	12.5	12.5	83.3
	47	2	8.3	8.3	91.7
	48	1	4.2	4.2	95.8
	49	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

## Skor Posstest

```
GET
  FILE='D:\Skripsi\data\data posttest.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
SAVE OUTFILE='D:\Skripsi\data\data posttest.sav' /COMPRESSED.
FREQUENCIES VARIABLES=Eksperimen Kontrol
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

[DataSet1] D:\Skripsi\data\data posttest.sav

		Statistics	
		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		57.12	54.62
Std. Error of Mean		.539	.791
Median		57.00	56.00
Mode		56 <sup>a</sup>	56
Std. Deviation		2.643	3.876
Minimum		49	43
Maximum		62	59
Sum		1371	1311

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

**Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 49	1	4.2	4.2	4.2
54	2	8.3	8.3	12.5
55	1	4.2	4.2	16.7
56	6	25.0	25.0	41.7
57	3	12.5	12.5	54.2
58	2	8.3	8.3	62.5
59	6	25.0	25.0	87.5
60	2	8.3	8.3	95.8
62	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	4.2	4.2	4.2
	48	1	4.2	4.2	8.3
	50	2	8.3	8.3	16.7
	51	1	4.2	4.2	20.8
	52	1	4.2	4.2	25.0
	54	1	4.2	4.2	29.2
	55	4	16.7	16.7	45.8
	56	6	25.0	25.0	70.8
	57	2	8.3	8.3	79.2
	58	2	8.3	8.3	87.5
	59	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

## Lampiran 6: Uji Normalitas

### *Pretest*

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Eksperimen Kontrol
  /MISSING ANALYSIS.

```

### **NPar Tests**

[DataSet1] D:\Skripsi\data\data pretest.sav

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kontrol	Eksperimen
N		24	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	43.42	41.21
	Std. Deviation	5.405	5.453
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.162
	Positive	.065	.080
	Negative	-.097	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.475	.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978	.552

a. Test distribution is Normal.

***Posttest***

NPAR TESTS  
 /K-S(NORMAL)=Eksperimen Kontrol  
 /MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

[DataSet1] D:\Skripsi\data\data posttest.sav

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	Kontrol
N		24	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.12	54.62
	Std. Deviation	2.643	3.876
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.247
	Positive	.114	.130
	Negative	-.168	-.247
Kolmogorov-Smirnov Z		.825	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.503	.107

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 7: Uji Homogenitas

### *Pretest*

```
GET
  FILE='D:\Skripsi\data\anova pretest.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
ONEWAY Eksperimen BY VAR00001
  /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY

  /MISSING ANALYSIS.
```

### Oneway

```
[DataSet1] D:\Skripsi\data\anova pretest.sav
```

#### Descriptives

Pretest

		1	eksperimen	Total
N		24	24	48
Mean		43.42	41.21	42.31
Std. Deviation		5.405	5.453	5.486
Std. Error		1.103	1.113	.792
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.13	38.91	40.72
	Upper Bound	45.70	43.51	43.91
Minimum		33	29	29
Maximum		53	49	53

#### Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.053	1	46	.819

**ANOVA**

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	58.521	1	58.521	1.986	.166
Within Groups	1355.792	46	29.474		
Total	1414.312	47			

***Posttest***

```
GET
  FILE='D:\Skripsi\data\posttest.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
ONEWAY Eksperimen BY VAR00001
  /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

**Oneway**

[DataSet2]

**Descriptives**

Posttest

		1	Eksperimen	Total
N		24	24	48
Mean		57.12	54.62	55.88
Std. Deviation		2.643	3.876	3.517
Std. Error		.539	.791	.508
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.01	52.99	54.85
	Upper Bound	58.24	56.26	56.90
Minimum		49	43	43
Maximum		62	59	62

### Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.048	1	46	.159

### ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	75.000	1	75.000	6.815	.012
Within Groups	506.250	46	11.005		
Total	581.250	47			

## Lampiran 8: Uji-T

### Pretest

```
GET
  FILE='D:\Skripsi\data\pretest.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Kode(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=EksKont

  /CRITERIA=CI(.9500).
```

### T-Test

[DataSet1] D:\Skripsi\data\pretest.sav

**Group Statistics**

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PreKontEks	1	24	43.42	5.405	1.103
	2	24	41.21	5.453	1.113

**Independent Samples Test**

		PreKontEks		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.053		
	Sig.	.819		
t-test for Equality of Means	t	1.409	1.409	
	df	46	45.996	
	Sig. (2-tailed)	.166	.166	
	Mean Difference	2.208	2.208	
	Std. Error Difference	1.567	1.567	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.946	-.946
		Upper	5.363	5.363

**Posttest**

```

GET
  FILE='D:\Skripsi\data\posttest.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Kode(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=EksKont

  /CRITERIA=CI(.9500) .

```

**T-Test**

[DataSet1] D:\Skripsi\data\posttest.sav

**Group Statistics**

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PostEksKont	1	24	57.12	2.643	.539
	2	24	54.62	3.876	.791

**Independent Samples Test**

		PostEksKont	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.048	
	Sig.	.159	
t-test for Equality of Means	t	2.611	2.611
	df	46	40.581
	Sig. (2-tailed)	.012	.013
	Mean Difference	2.500	2.500
	Std. Error Difference	.958	.958
	95% Confidence Interval of the Difference		
		Lower	.572
		Upper	.565
			4.428
			4.435

### Lampiran 9: Jadwal Penelitian

#### Jadwal Proses Pengambilan Data Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelompok	Kelas	Kegiatan
1	Selasa/ 5-3-13	3-4	Kontrol	VIIIE-VIIIF	Pretest
2	Rabu/ 6-3-13	3-4	Eksperimen	VIIIC-VIIID	Pretest
3	Jumat/8-3-13	5-6	Eksperimen	VIIIA-VIIIB	Pretest
4	Rabu/ 13-3-13	3-4	Eksperimen	VIIIC-VIIID	Perlakuan I
5	Selasa/ 26-3-13	3-4	Kontrol	VIIIE-VIIIF	Pembelajaran I
6	Rabu/ 27-3-13	3-4	Eksperimen	VIIIC-VIIID	Pelakuan II
7	Selasa/ 2-4-13	3-4	Kontrol	VIIIE-VIIIF	Pembelajaran II
8	Senin/ 1-4-13	7-8	Kontrol	VIIIG	Pretest
9	Rabu/ 3-4-13	3-4	Eksperimen	VIIIC-VIIID	Posttest
10	Senin/ 8-4-13	7-8	Kontrol	VIIIG	Pembelejaran I
11	Jumat/ 12-4-13	5-6	Eksperimen	VIIIA-VIIIB	Perlakuan I
12	Jumat/ 19-4-13	5-6	Ekperimen	VIIIA-VIIIB	Perlakuan II
13	Senin/ 15-4-13	7-8	Kontrol	VIIIG	Pembelajaran II
14	Jumat/ 26-4-13	5-6	Ekperimen	VIIIA-VIIIB	Posttest
15	Selasa/ 30-4-13	3-4	Kontrol	VIIIE-VIIIF	Posttest
16	Senin/ 6-5-13	7-8	Kontrol	VIIIG	posttest


**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN RECORDER**  
**KELOMPOK EKSPERIMEN**  
*PRETEST*

No. Urut	Nama Siswa	Kelas	Aspek Penilaian													Jumlah Skor
			Sikap Badan	Posisi Tangan	Posisi Recorder	Posisi Kepala	Penjarian	Pernapasan	Intonasi	Ritme	Artikulasi	Phrasing	Ekspresi	Kualitas Suara	Kepercayaan diri	
11	1. Alifah Indah Pratiwi	VIII A	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	40
	2. Aufa Naufal Hibatullah	VIII A	4	4	4	5	5	4	3	2	2	2	3	3	2	43
5	3. Devi Hapsari	VIII A	4	5	5	4	4	6	3	3	3	4	3	2	3	47
6	4. Eva Hanin Tamara	VIII A	4	5	5	5	4	3	3	3	2	2	3	2	2	43
18	5. Ikhsansa Jazmine Aldida	VIII A	4	4	4	5	4	2	3	2	3	3	2	2	3	41
12	6. Indah Fajar Destantika	VIII A	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	38
8	7. Lulu Nir Azizah	VIII A	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	29

3	8.	Muhammad Habib Al Rasyid	VIII A	3	4	5	2	3	2	5	2	2	2	2	2	2	32
	9.	Agnes Oktavi Nugraheni	VIII B	4	5	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	38
2	10.	Anita Maharani	VIII B	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	41
15	11.	Alya Demara Ashila	VIII B	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	2	47
25	12.	Chairend Fahmi Siregar	VIII B	4	5	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	39
16	13.	Disa Yunara Anindi	VIII B	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	46
	14.	Helmi Fairuz Ihbar	VIII B	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	5	2	37
4	15.	Intan Puspa Negara	VIII B	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	43
7	16.	Taufik Gilang Ramadhan	VIII B	4	4	5	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	40
1	17.	Viola Fretta Priscilla	VIII B	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	46
	18.	Gusnida Rahma Annisa	VIII C	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	19.	Ni'matin Rahma	VIII C	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
14	20.	Stefani Laksita Normaladewi	VIII C	5	4	5	5	4	3	2	2	2	3	3	1	3	42
17	21.	Yusril Zainuri	VIII C	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	48
9	22.	Amanda Larasati	VIII D	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	34

19	23.	Arif Candra Prusetya	VIII D	5	4	5	5	3	4	4	2	2	3	3	3	3	46
20	24.	Christiam Refsi Prastowo	VIII D	4	4	5	5	2	3	2	2	3	2	2	2	2	38
22	25.	Gabriella Cindy Chrisna Dewi	VIII D	5	5	4	6	3	3	3	2	3	2	2	2	3	42
24	26.	Hilal Noor Ubaidillah	VIII D	4	4	5	5	3	3	3	2	2	3	2	2	3	41
25	27.	Thara Redy Fajar Ariwibowo	VIII D	4	5	5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	43
18	28.	Visandra Rara Ajeng Hidayat	VIII D	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49
Jumlah																1162	
Rata-rata																41,5	

Penilai

  
Dani Setyanati, S.Pd.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN RECORDER**  
**KELOMPOK KONTROL**  
**PRETEST**

No. Urut	Nama Siswa	Kelas	Aspek Penilaian													Jumlah Skor
			Sikap Badan	Posisi Tangan	Posisi Recorder	Posisi Kepala	Penjarian	Pernapasan	Intonasi	Ritme	Artikulasi	Phrasing	Ekspresi	Kualitas Suara	Kepercayaan diri	
1.	Bayu Dwi Mahardika	VIII E	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32
6	Diza Fara Ramadhanti	VIII E	4	4	4	5	3	3	3	2	2	3	2	3	2	40
1	Failasufa Arsyah Nandika Putri	VIII E	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	52
17	Gilas Nurhidayati	VIII E	5	5	5	5	4	4	3	2	3	3	2	3	3	47
12	Haningtyas Prenggulu Putri	VIII E	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	48
6.	Ignatius Aditya Denta Ariawan	VIII E	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	38

22	7.	Monica Putri Perdana Kusuma	VIII E	5	5	5	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	44
24	8.	Rido Abid Hananto	VIII E	5	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	33
9	9.	Rizaldi Aprilio	VIII E	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	2	3	2	45
14	10.	Ryan Zulkhi Yudono	VIII E	5	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43
8	11.	Safri Damarjati	VIII E	4	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	41
3	12.	Cosmas Canarios Alberta	VIII F	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	2	3	2	46
4	13.	Fandi Nugroho Wahyu H	VIII F	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
19	14.	Intan Putri Dewanti	VIII F	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
13	15.	Mochamad Elham Ramadhan	VIII F	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	49
20	16.	Reny Nugrahani	VIII F	5	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	38
16	17.	Akke Saputro	VIII G	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50
5	18.	Bintang Panjiwani Kusuma A	VIII G	4	5	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	5	41
18	19.	Dhatu Pranatika	VIII G	4	4	5	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	41
11	20.	Hubertus Ferdi Magistran	VIII G	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
15	21.	Maria Elita Reynara Novena Y	VIII G	5	4	5	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43

21	22.	Raymondus Dewangga Risang	VIII G	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	35
7	23.	Sandhi Aditya Hanafi	VIII G	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	46
2	24.	Siska Pratiwi	VIII G	5	4	5	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	42
	25.	Vinsensius Yudha Wijaya P	VIII G	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	48
25	26.	Rifky Ayatulah	VIII G	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
16	27.	Jianvasya Yuri Guncha K	VIII G	5	4	5	5	3	2	2	2	2	3	2	3	2	40
Jumlah																1161	
Rata-rata																43	

Penilai



Dari Setyowati, S.Pd.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN RECORDER**  
**KELOMPOK EKSPERIMEN**  
**POSTTEST**

No. Urut	Nama Siswa	Kelas	Aspek Penilaian													Jumlah Skor
			Sikap Badan	Posisi Tangan	Posisi Recorder	Posisi Kepala	Penjarian	Pernapasan	Intonasi	Ritme	Artikulasi	Phrasing	Ekspresi	Kualitas Suara	Kepercayaan diri	
11	1. Alifah Indah Pratiwi	VIII A	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	59
	2. Aufa Naufal Hibatullah	VIII A	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
5	3. Devi Hapsari	VIII A	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	62
6	4. Eva Hanin Tamara	VIII A	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
18	5. Ikhsansa Jazmine Aldida	VIII A	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	59
12	6. Indah Fajar Destantika	VIII A	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
8	7. Lulu Nir Azizah	VIII A	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	56

3	8.	Muhammad Habib Al Rasyid	VIII A	6	5	5	5	4	5	4	5	6	4	4	4	4	57
	9.	Agnes Oktavi Nugraheni	VIII B	5	4	5	5	4	4	4	4	6	4	4	3	5	53
2	10.	Anita Maharani	VIII B	5	5	5	6	6	5	4	3	4	4	4	4	3	54
15	11.	Alya Demara Ashila	VIII B	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
23	12.	Chairend Fahmi Siregar	VIII B	5	6	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	49
16	13.	Disa Yunara Anindi	VIII B	5	5	5	5	6	6	4	5	4	4	4	4	4	57
	14.	Helmi Fairuz Ihbar	VIII B	4	4	5	4	6	4	3	4	4	4	4	4	4	52
4	15.	Intan Puspa Negara	VIII B	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	58
7	16.	Taufik Gilang Ramadhan	VIII B	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	58
1	17.	Viola Fretta Priscilla	VIII B	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	59
	18.	Gusnida Rahma Annisa	VIII C	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	51
10	19.	Ni'matin Rahma	VIII C	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	56
14	20.	Stefani Laksita Normaladewi	VIII C	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	6	59
17	21.	Yusril Zainuri	VIII C	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	59
9	22.	Amanda Larasati	VIII D	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

19	23.	Arif Candra Prasetya	VIII D	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	59
20	24.	Christdian Refsi Prastowo	VIII D	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
22	25.	Gabriella Cindy Chrisna Dewi	VIII D	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	60
24	26.	Hilal Noor Ubaidillah	VIII D	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	57
21	27.	Thara Redy Fajar Ariwibowo	VIII D	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
13	28.	Visandra Rara Ajeng Hidayat	VIII D	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Jumlah																1583	
Rata-rata																56.54	

Penilai



Dari Setyowati, S.Pd

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN RECORDER  
KELOMPOK KONTROL  
POSTTEST**

No. Urut	Nama Siswa	Kelas	Aspek Penilaian													Jumlah Skor
			Sikap Badan	Posisi Tangan	Posisi Recorder	Posisi Kepala	Penjarian	Pernapasan	Intonasi	Ritme	Artikulasi	Phrasing	Ekspresi	Kualitas Suara	Kepercayaan diri	
1.	Bayu Dwi Mahardika	VIII E	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
6 2.	Diza Fara Ramadhanti	VIII E	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	50
1 3.	Failasufa Arsyah Nandika Putri	VIII E	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
17 4.	Gilas Nurhidayati	VIII E	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	56
12 5.	Haningtyas Prenggulu Putri	VIII E	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	58
6. 6.	Ignatius Aditya Denta Ariawan	VIII E	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54

22	7.	Monica Putri Perdana Kusuma	VIII E	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
24	8.	Rido Abid Hananto	VIII E	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	51
9	9.	Rizaldi Aprilio	VIII E	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
16	10.	Ryan Zulkhi Yudono	VIII E	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
8	11.	Safri Damarjati	VIII E	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	58
3	12.	Cosmas Canarios Alberta	VIII F	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	59
4	13.	Fandi Nugroho Wahyu H	VIII F	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	14.	Intan Putri Dewanti	VIII F	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	56
13	15.	Mochamad Elham Ramadhan	VIII F	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	54
20	16.	Reny Nugrahani	VIII F	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
16	17.	Akke Saputro	VIII G	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	59
5	18.	Bintang Panjiwani Kusuma A	VIII G	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	55
18	19.	Dhatu Pranatika	VIII G	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	50
11	20.	Hubertus Ferdi Magistran	VIII G	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	57
15	21.	Maria Elita Reynara Novena Y	VIII G	5	5	5	5	4	3	4	3	2	3	3	3	3	48

21	22.	Raymondus Dewangga Risang	VIII G	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52
7	23.	Sandhi Aditya Hanafi	VIII G	5	5	5	5	6	5	4	4	4	4	4	4	4	57
2	24.	Siska Pratiwi	VIII G	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	59
	25.	Vinsensius Yudha Wijaya P	VIII G	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	53
23	26.	Rifky Ayatullah	VIII G	4	5	5	5	3	3	2	2	2	3	3	3	3	43
10	27.	Jianvasya Yuri Guncha K	VIII G	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Jumlah																1472	
Rata-rata																54.52	

Penilai

Dari Setyowati, S.Pd.

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Kun S. Astuti  
 NIP : 196514071991012002

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Imam Wahyudi  
 NIM : 09208244008

Judul Skripsi : Pengembangan Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media  
 Iringan MIDI di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran  
 2012/2013.

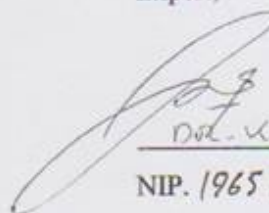
Telah dikonsultasikan dan disetujui dengan masukan sebagai berikut:

Aspek No	Masukan	Keterangan
	Semua aspek dijabarkan aturan selanjutnya	

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 1 - 2 - 2013

Expert,

  
Dr. Kun S. Astuti  
 NIP. 196514071991012002

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Sitanto, M.Pd*  
 NIP : *19630917 198903 1003*

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Imam Wahyudi  
 NIM : 09208244008

Judul Skripsi : Pengembangan Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan MIDI di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013.

Telah dikonsultasikan dan disetujui dengan masukan sebagai berikut:

Aspek No	Masukan	Keterangan
1	<i>masih belum lengkap, part kemain dibuat lebih rinci &amp; kerutan.</i>	<i>instrumen supra ya di pertahi. karena belum memiliki surat</i>
2	<i>dijelaskan aplikasi, &amp; eksplan - lebih rinci</i>	

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, *1/2/13*

Expert,

*Sitanto, M.Pd*

NIP. *19630917 198903 1003*

## SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Drs. Sasongko Hadi*  
 NIP : *196011252987031002*

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Imam Wahyudi  
 NIM : 09208244008

Judul Skripsi : Pengembangan Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media  
 Iringan *MIDI* di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran  
 2012/2013.

Telah dikonsultasikan dan disetujui dengan masukan sebagai berikut:

Aspek No	Masukan	Keterangan
<i>aspek no 1 sampai no 12</i>	<i>Deskriptor di dalam keterangan kurang jelas dan tegas untuk membeda- kan skala nilai. kalan mungkin dibuat persentase atau skor angka.</i>	

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, *6-2-2013*  
 Expert,

*[Signature]*  
Drs. Sasongko Hadi

NIP. *196011252987031002*

# Indonesia Pusaka

Moderato

Ismail Marzuki

$\text{♩} = 96$



### ***Pretest pada Kelompok Eksperimen***



### ***Perlakuan I pada Kelompok Eksperimen***



### **Perlakuan II pada Kelompok Eksperimen**



### **Posttest pada Kelompok Eksperimen**



**Pretest pada Kelompok Kontrol**



**Pembelajaran I pada Kelompok Kontrol**



### **Pembelajaran II pada Kelompok Kontrol**



### **Posttest pada Kelompok Kontrol**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

111

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 SW (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0156d/UN.34.12/DT/II/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

11 Februari 2013

Kepada Yth.  
Kepala Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Pengembangan Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan Midi di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IMAM WAHYUDI  
NIM : 09208244008  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Wonosari

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dikan  
Kasubling Pendidikan FBS,  
  
Indu Prabandita Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

112

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1215/V/2/2013

Membaca Surat : Kasubag. Pendidikan FBS UNY Nomor : 0156d/UN.34.12/DT/II/2013  
Tanggal : 11 Februari 2013 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IMAM WAHYUDI NIP/NIM : 09208244008  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN RECORDER SOPRAN DENGAN MEDIA IRINGAN MIDI DI SMP NEGERI 1 WONOSARI TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013  
Lokasi : SMP N 1 DAN SMP N 1 Kec. WONOSARI, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL  
Waktu : 11 Februari 2013 s/d 11 Mei 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susyawan, SH

NIP. 195801201908503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Ka. SMP N 1 Wonosari
5. Kasubag. Pendidikan FBS UNY
6. Yang Bersangkutan



**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 76/KPTS/II/2013

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1215/V/2/2013 tanggal 11 Februari 2013, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **IMAM WAHYUDI NIM. 09208244008**  
Fakultas/Instansi : Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Karangmalang Blok E. 14 A  
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN RECORDER SOPKAN DENGAN MEDIA IRINGAN MIDI DI SMP NEGERI 1 WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2012/2013"

Lokasi Penelitian : SMP N 1 Wonosari  
Dosen Pembimbing : Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum  
Waktunya : Tanggal 20 Februari 2013 s/d 20 Mei 2013  
Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal : 20 Februari 2013  
An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kar'or Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMP N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Kolonel Suglyono 35 B Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta 55801  
Telp. (0274) 391039, 392823 Fax (0274) 391039

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 138

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Pracaya, S.Pd.MM.  
NIP : 19631006 198403 1 003  
Pangkat/Gol.Ruang : Guru Madya, Gol. IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IMAM WAHYUDI  
NIM : 09208244008  
Fakultas/Instansi : Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Karangmalang Blok E. 14A

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimulai dari tanggal 05 Maret s.d. 06 Mei 2013 dengan judul **"PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN RECORDER SOPRAN DENGAN MEDIA IRINGAN MIDI DI SMP NEGERI 1 WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2012/2013"**.  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 06 Mei 2013

Kepala Sekolah,



**BAMBANG PRACAYA, S.Pd. MM.**  
NIP 19631006 198403 1 003